



SMP Muhammadiyah
Surabaya

Mengedepankan Moral
Berwawasan Global

Kalimah

Edisi XXX - JUNI 2023



International Culture Exchange

SPARKLING RAMADHAN SPEMMA | PEKAN PARADE TASMI' | SUARA HATI SISWA

ISSN 2086200

Segenap Keluarga Besar
SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya
Mengucapkan Selamat & Sukses Atas Terpilihnya :



H. Ahmad Zaini, M.Pd
Selamat Mengemban Amanah Sebagai
Ketua Pimpinan Cabang
Muhammadiyah Ngagel Kota Surabaya
Periode 2022-2027

Salam Redaksi

Pasca Pandemi, Spemma Gelar Kembali Culture Exchange ke Korea Selatan

Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin.. Redaksi Majalah Kalimah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya selalu berucap syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala izin -Nya, sehingga dapat menerbitkan kembali Majalah kebanggaan warga Spemma di bulan Juni 2023.

Menggenapi edisi yang ke 30, tim Kalimah selalu berusaha menyuguhkan sajian informasi terbaru dan menarik untuk disimak. Kali ini, kegiatan tahunan dari kelas Internasional yang sempat vakum saat Pandemi kembali diadakan dan mendapat respon luar biasa dari murid dan orangtua.

Yap, setidaknya 20 siswa dari 90 yang mendaftar akhirnya bisa mengikuti Pertukaran Budaya di Jeju, Korea Selatan, pada awal Januari 2023 lalu. Antusias yang tinggi dari siswa, serta makin eratnya kerjasama dengan Daejo School, Busan, yang ditunjukkan dengan pembaruan MOU selama 5 tahun ke depan, membuat bahasan ini sangat pantas diangkat menjadi laporan utama.

Selain itu, Jendela Spemma yang memuat setiap kegiatan yang ada di Spemma juga tak luput dari liputan tim Kalimah. Seperti rangkaian saat bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H, yang meliputi BADA, Bagi Takjil, Sparkling Ramadhan dan Kado Lebaran. Kemudian ada juga Pekan Parade Tasmi, Isra Miraj, Kompetisi Anak Soleh, Penyuluhan dari Poldo Jatim dan Peringatan Hari Musik.

Prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik juga masih menjadi bahasan khusus di rubrik profil. Begitu juga dengan karyanya, mulai dari lukisan, komik, cerpen, karya tulis, maupun kreasi lainnya juga masih terwadahi dalam halaman Karya Siswa.

Akhir kata, redaksi mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya pada berbagai pihak yang telah berpartisipasi secara langsung maupun tidak dalam proses terbitnya edisi kali ini. Tidak lupa, redaksi tetap menerima kritik, saran, naskah ataupun karya dari pembaca untuk pengembangan majalah Kalimah ke depannya.

Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Daftar Isi

04 Laporan Utama

- Culture Exchange Spemma ke Korea Selatan
- Testimoni Orangtua dan Kata Mereka

08 Jendela Spemma

- Sparkling Ramadhan
- BADA Spemma
- Bagi Takjil dan Kado Lebaran
- Kompetisi Anak Soleh
- Pekan Parade Tasmi
- Isra Miraj
- Penyuluhan dari Poldo Jatim
- Peringatan Hari Musik
- Mengenal Organ

14 Profil

- Aqila Faustina Connie
- Azhara Viola Ayu Widyanugraha
- Hana Mulya Asmara
- Eclipse Dance
- Mutiara Rifdah Fakhira
- Nawfal Ramadhan F.U
- Rasyid Silmi Ramadhan

19 Karya Siswa

- Lukisan dan Komik
- Cerpen dan Puisi
- Suara Hati Siswa

26 Catatan

- Menjadi Warga Negara Yang Baik di Hari Yang Fitri
- Mengenal Unggah-Ungguh dalam Bahasa Jawa
- Pembuluh Darah yang Menakjubkan

30 Konsultasi Psikologi

31 Konsultasi Agama

32 Inspirasi Islam

34 Catatan

- Enam Habits yang bikin kamu jadi Smart Student "A"
- English Corner : Ramadhan Kareem

37 Wisata Religi

- Faizah Elzahra Shobrina
- Aqila Faustina Connie

39 Galeri Spemma

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Pengarah

Pimpinan Redaksi

Redaktur Pelaksana Senior

Redaktur Pelaksana Harian

Reporter Cilik

Tim Desain, Layout dan fotografi

Sirkulasi dan Iklan

: Drs. Alim Nur Shodiq, M.Pd.I

: Encik Hendarsyah, ST, Misbach Noehrudin, M.Si, Miftakul Khoir, S.Pd

: Rahmad Fudoli, SS

: Ilmi Nur Hidayati, S.Hum, Ida Ayu Mayangsari, S.Pd

: Khusnun Ni'am, S.Pd.I, Atika Ratnasari, S.Pd, Mutiani Eka Astutik, S.Pd, Dra. Hj. Sumi Nuryati

: Nasywa Satya Wijaya, Qatrunada Athirah Hyuka Arsyah, Almira Hayyu Nijananda

: Hadi Saputra, ST, R. Teguh Tri Prasetyo, S.Pd

: Budi Santoso

Culture Exchange SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Animo Tinggi, 20 Siswa Spemma Ikut Pertukaran Budaya ke Jeju Island, Korea Selatan

Setelah vakum 2 tahun lantaran pandemi covid 19, kerjasama antara SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dengan Korea Selatan kembali bergulir tahun ini. Tepatnya awal tahun 2023, sebanyak 20 siswa dari kelas 7-9 Program Internasional Spemma mengikuti Pertukaran Budaya dengan Daejeo Middle School di Jeju Island selama 1 pekan.

Dengan didampingi 2 guru pengajar dan Kepala Sekolah, seluruh peserta berangkat dari Terminal 2 bandara Juanda pada Jumat (6/1) pagi. Keceriaan terpancar dari wajah mereka dan para orang tua yang mengantar. Semua kompak, pakai kaus lengan panjang warna biru muda dengan celana atau rok hitam. Demikian halnya dengan pendamping.

Sebelum pesawat lepas landas, semua peserta berfoto bersama dengan membawa spanduk putih dengan bendera Indonesia dan Korea. "Pertukaran pelajar ini sebenarnya rutin sejak 2013. Saat pandemi Covid saja kegiatan ini tak bisa terlaksana," kata Rahmad Fudoli, sebagai ketua panitia pertukaran pelajar tahun ini.

Agak berbeda dengan pertukaran sebelumnya, kegiatan kali ini memang tidak terpusat di kampus Daejeo Middle School yang berlokasi di Busan, yang masih ketat dalam penanganan Covid 19.

Mereka juga tidak menginap secara homestay, tetapi di hotel yang berada di Jeju Island. "Dua Puluh Siswa dari Spemma dan 20 siswa dari Daejeo Middle School menginap di hotel yang sama di Jeju," ujar pengajar Bahasa Inggris Spemma ini.

Saat kegiatan dan kunjungan, peserta dari kedua sekolah berbeda negara ini selalu bersama. "Kadang juga dibuat dalam bentuk kelompok yang berbaur, antara siswa Spemma dengan

siswa dari Daejeo Middle School, agar saling mengenal," tambahnya.

Selain tempat wisata terkenal, seperti Cheonjiyeon Waterfall, Museum Green tea, taman hutan, U-do island, dataran tinggi bersalju dan lainnya, peserta juga mengunjungi sejumlah rumah dan pasar tradisional Korea. Mereka juga menyaksikan penampilan seni budaya yang ada di Korea.

Dalam kegiatan ini, peserta hanya mempersiapkan tiket pesawat pp. Akomodasi, penginapan, biaya makan, dan transportasi ditanggung panitia. "Pemerintah Busan memang menyiapkan dana untuk kegiatan ini, jadi selama disana semua biaya ditanggung," ungkapnya.

Namun, untuk mengikuti kegiatan ini tidaklah mudah. Mereka semua harus mengikuti seleksi yang dimulai pada Oktober 2022. "Tahun ini ada 90 siswa yang mendaftar. Itu hampir semuanya dari program internasional," jelas pak Fud, sapaan akrabnya.

Awalnya, kuota yang diminta dari Korea hanya 15 siswa, tetapi karena minat anak Spemma sangat tinggi akhirnya sekolah meminta tambahan kuota menjadi 20 siswa. "Tahun ini memang animonya tinggi sekali, karena selama 2 tahun lalu tidak ada pertukaran, jadi numpuk di tahun ini. Terutama kelas 9 yang mau lulus," ucap Pimred majalah Kalimah ini.

Seleksi sendiri berupa tes dan wawancara. "Yang kami utamakan memang kemampuan Bahasa Inggrisnya, kemudian pengetahuan secara umum tentang negara yang akan mereka kunjungi," jelas pak Fud, yang juga bertugas sebagai penyeleksi.(dlk)

Berikut nama-nama peserta yang ikut Pertukaran Budaya :

- | | | |
|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Muhammad Adellard Akbar Sofyan 8E | 8. Eravanya Alodya Sulistyio 9G | 15. Caraka Abrisam Absya 7F |
| 2. Nathania Aurellia Maharani 9G | 9. Sorayya Dyra Abida 9G | 16. Queenzha Nabila Wijaya 8E |
| 3. Queen Merci Mireille Laquisha 9H | 10. Sabria Malika Zahra 9H | 17. Javiera Alin Yuditha 9H |
| 4. Diandra Khansa Kusbiantoro 8F | 11. Shayna Andini 9H | 18. Annisa Putri Rahayu 8F |
| 5. Raisha Amira Diyanti 7F | 12. Muhammad Nur Iqbal 8E | 19. Kalinda Qya Nayyara 7F |
| 6. Alesi Maxine Ananda 8F | 13. Wildan Zhafran Arridha 9G | 20. Allodya Khanza Syahrani 8F |
| 7. Syifaan Firdausi 9G | 14. Narendra Rashid Wicaksono 9H | |



Memperbarui MOU Spemma & Daejeo Middle School

School memang cukup intens. Meski, terjadi pandemi yang membuat kegiatannya sempat vakum, namun komunikasi yang terjalin antara keduanya tak terputus.

Itulah mengapa, Pertukaran Budaya ini berjalan mulus. “Awalnya kami memang ingin homestay, biar anak lebih mengenal kehidupan warga di sana. Tetapi karena di Busan masih sibuk Covid, makanya kami mengikuti program mereka ke Jeju Island,” terang pak Alim.

Jeju island sendiri memang terkenal sebagai wisata budayanya Korea. “Tempatnya memang bagus dan bebas visa, jadi lebih mudah, anak-anak hanya perlu beli tiket pesawat,” ungkapnya.

Harapan pak Alim, anak-anak yang mengikuti kegiatan ini juga mendapat pengalaman dengan mengenal orang dan budaya dari luar negeri.

Tahun berikutnya, Spemma juga bersiap untuk menjajaki sejumlah negara yang bisa diajak kerjasama pertukaran pelajar. Seperti Thailand, yang saat ini vakum karena pandemi, kemudian Australia atau Turki yang mengharuskan siswa untuk menginap di asrama sekolah. (dlk)

Kegiatan yang dimulai sejak 2013 ini merupakan salah satu daya tarik yang menjadi minat bagi siswa Spemma, terutama di kelas internasional. Untuk itulah, setelah habis perjanjian kerjasamanya, tahun 2023 ini Spemma berinisiatif memperbarui perjanjian tersebut untuk 5 tahun ke depan.

Drs. Alim Nur Shodiq. MPd.I., Kepala SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sengaja turut serta dalam rombongan pertukaran budaya mulai 6-13 Januari 2023 lalu untuk memperbarui perjanjian dengan Daejeo Middle School, Busan.

“Alhamdulillah semua kegiatan berjalan lancar. Mereka sangat menerima kami dan anak-anak pun nyaman mengikuti semua arahan disana,” ucap pak Alim, sapaan akrabnya.

Perlu diketahui, komunikasi Spemma dengan Daejeo Middle

ONE DAY TOUR di Singapura

Sesuai rutennya, maskapai yang menerbangkan 20 siswa Spemma yang mengikuti pertukaran budaya ke Jeju Island memang harus transit di Singapura. Namun, karena jadwal menunggunya lebih dari 20 jam, maka peserta harus menginap semalam di negara Singa tersebut.

Tak hanya menginap, kesempatan ini digunakan peserta untuk melakukan one day tour. Sejumlah tempat populer sempat mereka kunjungi untuk berfoto atau menikmati suasana. Seperti Pusat Perbelanjaan Jewel Changi, Patung ikon Singapura di Merlion Park dan taman kota yang lebih dikenal dengan nama Gardens by the Bay.

Sebelum pemberangkatan, diadakan pembekalan tentang bagaimana cara packing atau kebutuhan apa saja yang perlu dibawa. Sekolah juga mengundang seorang alumni yang pernah mengikuti pertukaran pelajar ke Korea, untuk bercerita dan memberikan gambaran bagaimana saat di Korea.

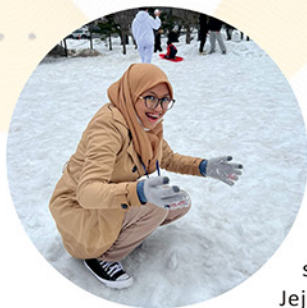
Tak hanya keliling dan berkunjung, peserta juga mendapat tugas untuk membuat laporan dalam bentuk Power Point. Seminggu setelah pulang, laporan ini dipresentasikan di depan orangtua, seluruh peserta dan guru Spemma. “Laporannya berbentuk teks dan gambar, tentang apa saja yang mereka



kerjakan disana, pengalaman apa yang mereka dapatkan dan harapannya setelah mengikuti kegiatan ini,” jelas pak Fud.

Usai kegiatan, peserta juga mendapat sertifikat dari sekolah sebagai peserta pertukaran pelajar ke Korea yang nantinya bisa menjadi nilai tambah untuk mereka. (dlk)

"Mereka Menghargai Kami"



Pengalaman pertama bermain salju alami setidaknya dirasakan oleh 20 peserta Pertukaran Budaya Spemba ke Jeju Island, Korea Selatan. Queen Merci Mireille Laquisha, siswi kelas 9H mengaku sangat senang saat berada di dataran tinggi Jeju dan bermain salju bersama teman-temannya. "Cuacanya cocok buat saya, dingin, hawanya jadi sejuk. Tempat wisatanya juga menarik banget," ujar Merci, sapaannya.

Menurutnya, budaya orang Korea juga beda. Mereka sangat mandiri. "Contohnya waktu di fastfood, kita kan ngambil sendiri dan setelah selesai juga bersihin dan buang sendiri makanan sisanya. Jadi benar-benar self service," katanya.

Dalam hal beragama, sebagai muslim juga sangat dihargai di Korea. Seperti makanan, teman-teman dari Korea juga mengetahui kalau seorang muslim tidak boleh makan babi atau minum

alkohol. "Waktu kami solat di bus juga mereka paham, semuanya diam di bus," cerita Merci.

Keramahan orang Korea juga dirasakan oleh Muhammad Adelard Akbar Sofyan, yang mengaku pertukaran budaya ini jadi pengalaman pertamanya ke luar negeri. "Orang disana lebih sopan, lebih teratur dan menghargai kami," ujar siswa kelas 8E ini.

Selain bermain salju, tempat yang disukai Adelard ialah U-do Island yang berjarak hanya 10 menit dari Jeju dengan menggunakan kapal feri. "Pemandangannya bagus, di sana juga terkenal dengan ice cream dan kacangngnya," kata Adelard.

Usai mengikuti pertukaran budaya ini, Adelard mengaku sangat ingin mengetahui kehidupan di sekolah dan di rumah remaja di Korea. "Sepertinya menarik kalau kegiatannya di sekolah mereka, mengetahui cara belajar mereka dan bisa tinggal di rumah mereka," ungkapnya. (dlk)



Testimoni Orangtua

Perasaan sy sebagai orang tua pasti bangga sekali anak saya bisa terpilih seleksi study exchange ini. Meskipun belum pernah ditinggal lama dan jauh dari ortu tetapi berpikir lagi kalo kesempatan ini tdk datang 2x jadi kita psrahkan aja biar Allah yg atur semua.

Karena juga jadi pembelajaran kepada anak sy berlatih mandiri. Mungkin suatu saat bisa sekolah di luar negri yg sangat diimpikan Adelard.

Persiapannya cukup banyak karena belum pernah sama sekali ke korea, jd mungkin bawaannya terlalu banyak daripada teman2nya.

Harapannya semoga tiap tahun tetap diadakan seperti ini biar menjadi pengalaman dan pembelajaran kpd anak2 ttg kehidupan di luar negri dan tata cara belajar disana. Supaya anak2 lebih tertarik untuk melanjutkan sekolah di luar.

Orangtua dari **M. Adelard Akbar Sofyan, 8E**

Saya orangtua queenzha.. Perasaan sebagai orangtua melepas anak satu sisi alhamdulillah senang..karena dgn lolos seleksi aja sesuatu banget rasanya..alhamdulillah (karena infonya peminat utk ikut program ini banyak dan yg ikut seleksi juga banyak dan yg bagus dan tidak kalah hebat juga pastinya) alhamdulillah Queenzha termaksud diantara kandidat yg lolos dan berkesempatan untuk melihat negara,budaya yg berbeda bersama teman2 dan gurunya,berbeda disaat liburan dgn keluarga tentunya.

Tapi disini lain namanya orang tua yaa seorang Ibu pastinya agak worry lah melepas ank perempuan dinegara orang tapi,ini bisa dianggap sebagai pemanasan sy melepas ank seperti, karna Cita2nya Queenzha besar..salah satunya pengen kuliah ke luar negri (aamin) ini sebagai batu loncatan.

Besar harapan kami orangtua dari Queenzha dgn Exchange Program ini ..ananda Queenzha bisa lebih disiplin,bertanggung jawab,lebih semangat lagi menggali potensi yg ada di dlm dirinya queenzha dan lebih luas lagi cara berfikir dan pandang melihat dunia dan Lebih menghargai apa yg dia punya..Aamiin

Orangtua dari **Queenzha Nabila Wijaya, 8E**



APA KATA MEREKA?

Beberapa waktu yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan kegiatan Cultural Exchange ke Jeju Korea Selatan. Kegiatan ini merupakan rangkaian pertukaran pelajar yang biasa dilaksanakan setiap tahunnya dan bekerjasama dengan Daejeo Middle/High School Busan Korea.

Kegiatan yang berlangsung antara tanggal 6 – 13 Januari ini meninggalkan kenangan tak terlupakan bagi 20 siswa terpilih mewakili SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sebagai delegasi pendidikan. Berikut komentar beberapa siswa yang ikut serta pada kegiatan tersebut.

Nathania Aurellia Maharani (9G)

Sungguh pengalaman yang luar... Di Cultural Exchange ini saya bertemu, berkenalan, dan berteman dengan banyak orang-orang hebat yang ramah, dan baik dari Korea. Saya belajar kedisiplinan, self service, dan banyak sekali manfaat lain yang saya dapat. Such an amazing experience to join this Cultural Exchange. It'll be unforgettable journey in my life.

Kalinda Qya Nayyara (7F)

Pengalaman ini sangat menyenangkan dan memuaskan. Pokoknya kegiatan Cultural Exchange ini mengajarkan saya banyak hal, mungkin yang dilihat oleh orang lain kita disini bersenang-senang, main-main, tapi dibalik itu semua kita belajar banyak hal disini.

Javiera Alin Y. (9H)

Pengalaman yang saya dapatkan banyak, terutama berpergian sendiri keluar negeri bersama grup. Harus menjaga barang sendiri dan sesama, saling kerja sama satu antar yang lain. Bahasa Inggris kita pun jadi diasah, karena itulah hanya satu satunya alat komunikasi kita.

Diandra Khansa Kusbiantoro (8F)

I managed to learn many new things such as how independent people of Korea are compared to people of Indonesia, how they view on basic etiquette is also a bit different compared to people of Indonesia. Other than learning new things I also had a lot of fun playing around with my friends, be it from Indonesia or Korea, the time I spent with them was worth it.

Queenzha Nabila Wijaya (8E)

Saya sangat bersyukur sekali bisa mengikuti kegiatan Cultural Exchange Korea. Saya bisa berkenalan dengan teman baru dari negara baru. Disana kita juga belajar ttg pertukaran budaya. Intinya cultural exchange kali ini mengajari saya banyak hal baru dan menambah ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.

Muhammad Nur Iqbal (8E)

Pengalaman yang saya dapatkan dari mengikuti kegiatan Cultural Exchange Korea 2023 adalah pengalaman kultur Korea yang sangat berbeda dengan kultur Indonesia semisal Self service. Mengikuti kegiatan ini juga mengajarkanku tentang kemandirian dan hidup sendiri, secara keseluruhan pengalamanku mengikuti kegiatan ini sangatlah bagus.

Wildan Zhafran Aridho (9G)

Menyenangkan, dan juga seru! Teknologi baru dimana mana dan budaya yang masih terjaga pada modernisasi. Semuanya menyenangkan, itu yang membuat saya ingin pergi kesana lagi

Shayna Andini (9H)

Saya senang sekali karena bisa mendapat kesempatan untuk belajar di luar negeri. Pengalaman saya selama disana adalah saya bisa lebih mandiri, lebih bisa manage waktu, dan menjadi tidak malu untuk bertanya & berinteraksi dengan orang asing. Saya juga bersyukur bisa mendapat teman dari luar negara yang sangat baik dan ramah.

Alesi Maxine Ananda (8F)

My experience during this school program was overall great, it was like a fun, relaxing, and healing trip. During this trip I have learned so many new things, especially learning what people do in their daily lives. I've also made many new friends. It was fun but I'm sad it's already over. Hopefully another great opportunity will come to us again.

Annisa Putri Rahayu (8F)

Participating in cultural exchange is the most memorable experience in my life. I learned many things while in Korea. I also have Korean friends. If next year there is a cultural exchange program, I will definitely join!

Caraka Abrisam Absyar (7F)

Pengalaman kita selama mengikuti Cultural Exchange Korea 2023 sangat menyenangkan. Kita bisa dapat ilmu tentang self service, attitude, dll. Kita punya banyak teman ketika di Korea, kita main bareng, belajar bareng, belanja bareng, makan dll. Itu pengalaman yang saya dapatkan ketika Cultural Exchange Korea.

Eravanya Alodya Sulistyio (9G)

Pengalaman saya selama di Korea adalah saya bisa mencoba banyak hal baru yang sebelumnya belum pernah saya lakukan di Indonesia. Pengalaman yang menurut saya paling menyenangkan adalah saat menonton performance "Jeju Arirang Soul Performance" karena para pemain bisa sangat membuat penonton tertarik dengan aksi aksinya.

Dalami Islam, Siswa Spemma Dikader lewat Baitul dan Darul Arqam

Serangkaian acara Baitul dan Darul Arqam (BADA) SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) resmi ditutup. Acara BADA sendiri berlangsung sejak 15 - 21 Maret secara offline di Masjid Sholahuddin Spemma dan ruang kelas yang telah disiapkan.

Acara BADA diikuti oleh seluruh kelas 7, 8, 9 secara bergantian sesuai jadwal yang ditentukan, yaitu dua hari offline pembinaan di sekolah dan dua hari berikutnya online. Semua guru maupun karyawan Spemma ikut menyukseskan acara ini.

BADA merupakan sarana pengaderan agar siswa dapat mendalami agama Islam. Terlihat dari penyusunan materi dan praktik pada setiap jenjang kelas. Kelas 7 fokus pada penguatan aqidah dengan praktik taharah. Kelas 8 fokus pada akhlak dengan praktik perawatan jenazah. Lalu, kelas 9 fokus pada ibadah dengan praktik manasik haji.

Selain itu, siswa juga diberikan materi menyambut Tamadun. Alfi Rofidah, salah seorang siswa kelas 9, mengungkapkan keseruan acara BADA tersebut.

"Alhamdulillah, BADA kemarin itu tidak kalah seru dengan BADA tahun-tahun lalu. Banyak hal yang bisa saya dapatkan dari acara BADA. Saya juga bersyukur bisa mengikuti praktik manasik haji sampai dengan selesai. Saya juga senang sekali bisa mendapatkan hadiah di akhir acara," ujar Alfi.

Antusiasme siswa-siswi mengikuti acara BADA membuat semua panitia ikut bergembira juga.

Syafiur Rahman ST, Kepala Urusan Ismuba Spemma, mengatakan bahwa BADA tahun ini berjalan dengan sangat baik. Siswa sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan.

"Berkat totalitas panitia dalam membuat perencanaan, mengawal pelaksanaan, dan memastikan semua komponen kepanitiaan bekerja secara optimal. Harapannya, ke depan peserta mampu mengamalkan ilmu yang telah didapat dari BADA ini," ungkap Syafiur Rahman. (Mea/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/dalami-islam-siswa-spemma-dikader-lewat-baitul-dan-darul-arqam/>

Sparkling Ramadhan Agar Siswa Spemma Lebih Kuat Akidahnya

Sebanyak 200 siswa SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya (Spemma) mengikuti rangkaian kegiatan Sparkling Ramadhan di sekolah, Selasa (28/3). Sparkling Ramadhan diselenggarakan untuk mendidik spiritualitas siswa agar lebih kuat akidahnya.

"Kegiatan Sparkling Ramadhan kita adakan karena saat ini sebagai bulan pendidikan (syahrut tarbiyah). Kami jadikan sebagai momentum untuk mendidik jiwa dan spiritualitas siswa agar lebih kuat akidahnya," tutur Syafiur Rahman, kepala urusan AIK Spemma. "Sparkling Ramadhan ini juga bagian dari pendidikan akidah dilakukan dalam bentuk pembinaan ibadah, shalat tarawih, dan baca Al-Qur'an," tambah Syafiur.

Adapun pendidikan akhlak sosial dikemas dalam bentuk kegiatan Ramadhan berbagi. Kegiatan ini berupa berbagi menu buka puasa rata-rata 200 pak per hari, pembagian 150 kado lebaran untuk dhuafa, dan pembagian zakat fitrah kepada mustahiq yaitu orang yang berhak menerima zakat.

Untuk penguatan mentalitas siswa, sekitar 22 anggota Remaja Masjid Sholahuddin mendapatkan tugas menyampaikan kultum iftar secara daring yang ditayangkan melalui kanal YouTube Spemma Surabaya setiap menjelang buka puasa.

Tidak hanya itu, setiap siswa juga terjadwal mengikuti pembinaan mengaji dan ibadah, buka bersama, dan tarawih di sekolah. Demikian juga dilakukan oleh seluruh

guru dan karyawan dalam bentuk tadarus Al-Qur'an setiap hari selama Ramadhan.

Sementara itu, Shayna Andini, salah satu siswa Spemma yang mengikuti pembinaan ibadah ini mengaku, ia ikut kegiatan ini sangat bermanfaat soalnya biasanya kalau shalat tarawih di rumah kadang masih ada rasa malas. Kalau acaranya diadakan di sekolah, bisa melatih untuk lebih giat dan tidak malas-malasan lagi dalam beribadah.

"Pada saat pembinaan ibadah saya juga mendapatkan materi tentang memperbaiki gerakan wudhu, tayamum, dan tata cara mandi junub," ujar Shayna Andini.

Dengan adanya kegiatan ini, pihak sekolah berharap agar keluarga Spemma menguatkan spiritualitas siswa agar lebih kuat akidahnya. (Miftakul Khoir/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/sparkling-ramadhan-agar-siswa-spemma-lebih-kuat-akidahnya/>

IPM Spemma Berbagi 650 Paket Takjil on the Road



Sebanyak 31 siswa yang merupakan anggota IPM SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) beramai-ramai untuk membagikan takjil, Selasa (11/4), dengan ditemani pembina IPM. Lokasi pembagian 650 paket takjil itu berada di sekitar Jalan Raya Manyar, depan RSJ Menur, dan depan sekolah yayasan IPIEMS.

Acara pembagian *takjil on the road* ini diadakan semata-mata untuk mencari keridhaan ilahi. Selain itu, agar anak-anak termotivasi untuk berbagi ke sesama. Melalui kegiatan pembagian takjil ini juga, diharapkan muncul rasa tanggung jawab menjalankan tugas bagi anggota IPM.

Dhelila Ekka E SPd, pembina IPM Spemma, menjelaskan bahwa anak-anak IPM sendirilah yang membungkus 650 paket takjil dari pagi hingga menjelang sore. Ditemani oleh beberapa guru, mereka tampak sangat antusias sehingga rasa letih pun tak terasa.

Setelah itu, mereka bersiap membagikan takjil beserta dengan perwakilan setiap kelas. Karena paket takjil tersebut merupakan kontribusi dari seluruh siswa-siswi Spemma.

“Senang sekali melihat anak-anak yang antusias dan semangat meskipun dalam kondisi berpuasa saat membagikan takjil di pinggir jalan. Kontribusi wali murid berupa makanan dan minuman juga sangatlah kami syukuri sehingga acara berjalan lancar,” ujar Dhelila.

Sementara itu, salah satu siswa yang ikut membagikan takjil, M. Bima Satria Aqil menuturkan pengalamannya, “Seneng banget bisa berbagi ke orang-orang yang ada di jalan, seru juga apalagi saya mengikuti prosesnya dari awal. Capek sie sampe ketiduran tapi karena kita semua, saya dan teman-teman IPM lakukan semua itu dengan ikhlas, jadinya rasa capek terbayar lunas dengan perasaan senang bisa berbagi.” Kata siswa kelas 8B ini (Mea/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/ipm-spemma-berbagi-650-paket-takjil-on-the-road>



Siswa Spemma Berbagi Kado Lebaran di Panti Muhammadiyah

Siswa SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya (Spemma) berbagi kado Lebaran untuk dua fa. Kegiatan tersebut diikuti oleh 4 siswa perwakilan dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan remaja masjid SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya, Rabu (12/4).

Lokasi bagi kado Lebaran tersebut berada di panti asuhan Muhammadiyah Pakis Gunung, Kecamatan Sawahan, dan panti asuhan Muhammadiyah Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran.

Kado Lebaran tersebut berupa uang tunai Rp 8.100.000 dan beras sebanyak 162 kg yang dibagi menjadi dua lokasi penyaluran.

Guru SMP Muhammadiyah 5 Surabaya Masduki sekaligus ketua panitia kegiatan tersebut menuturkan, kegiatan bagi kado Lebaran kepada para dua fa adalah sarana untuk menumbuhkan jiwa sosial bagi siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 5 Surabaya kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan.

“Untuk memperkuat sosial tersebut, anak-anak dilibatkan dalam partisipasi donasi di kegiatan tersebut dan juga ikut membagikan langsung pada para dua fa yang berhak menerimanya. Dampak positif pada mereka adalah munculnya jiwa sosial dan rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan Allah terhadap mereka,” terang Masduki.

Adapun pengumpulan dana dilakukan dengan cara menghimpun donasi dari wali murid yang dikumpulkan melalui keuangan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, baik secara tunai maupun transfer.

Anak-anak yang mengikuti kegiatan bagi kado Lebaran tersebut juga tampak sangat antusias. “Alhamdulillah, saya sangat senang saat diajak untuk ikut dalam menyalurkan kado Lebaran tersebut,” ujar Adelard, pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Spemma. (Cak Choir/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/siswa-spemma-berbagi-kado-lebaran-di-panti-muhammadiyah/>

Temukan Bakat Anak Islami Lewat Kompetisi Anak Sholeh



Bulan suci Ramadan sudah di depan mata. Dalam rangka menyambut bulan penuh berkah ini, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan Kompetisi Anak Sholeh (KAS).

Miftakul Khoir selaku Humas SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengatakan, kegiatan ini diikuti oleh 170 siswa sekolah dasar (SD) dari daerah Surabaya dan sekitarnya.

"Jadi kegiatan ini dalam rangka menyambut Ramadan. Kita adakan kegiatan Kompetisi Anak Sholeh yang meliputi lomba Dai Cilik, Tahfidz, *Story Telling*, dan Adzan," kata Khoir ketika ditemui Basra, Sabtu (4/3).

Khoir menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak-anak dalam mengembangkan bakat mereka dan meningkatkan rasa percaya dirinya.

Dengan adanya kegiatan ini, pihaknya berharap, para siswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa ini bisa menemukan bakatnya dan menjadi generasi Islam yang luar biasa.

"Ini untuk mencari bakat anak-anak generasi Islami. Biar kita itu enggak kehilangan anak-anak yang punya bakat

di sana.

Karena itu penting.

Jangan sampai kehilangan anak-anak yang

bisa azan. Apalagi bagi siswa laki-laki yang ke depan akan jadi iman," tukasnya.

Sementara itu, Salwa Habibah salah satu peserta Dai Cilik dari SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida ini mengaku, jika ia sengaja ikut lomba tersebut untuk melatih bakatnya.

Salwa menuturkan, jika ia mengidolakan Oki Setiana Dewi yang merupakan seorang pendakwah, dan ia juga bercita-cita menjadi pendakwah.

"Tadi Salwa membawakan tentang kisah Rasul sama pengemis buta. Nah pesan dari kisah tersebut yaitu kita tidak boleh menjelek-jelekkan orang, kita harus baik sama orang," pungkasnya.

Daftar pemenang Kompetisi Anak Sholeh (KAS) 2023

Lomba Adzan

- Juara 1: Bara Birul (SD Muhammadiyah 4 Surabaya)
- Juara 2: Ayman Abu Bakar Basyaib (SD Muhammadiyah 2 GKB gresik)
- Juara 3: Hilmi Haruna Aziz (SD Muhammadiyah 24 Surabaya)

Lomba Story Telling:

- Juara 1: Almira Sabriya Rizfa (SD Muhammadiyah 3 Surabaya)
- Juara 2: Nadila Putri Azzahra (SDN Ketabang Surabaya)
- Juara 3: Arrival Zaskia Maheera Wibowo (SD Muhammadiyah 26 Surabaya)

Lomba Tahfidz

- Juara 1: Auliecia Putri (SD Muhammadiyah 6 Gadung Surabaya)
- Juara 2: Safanah Husna (MI Muhammadiyah 5 Surabaya)
- Juara 3: Althafunnisa Fadya (SDIT Ulil Albab Kamal Bangkalan)

Lomba Dai Cilik

- Juara 1: Aisyah Surya Salsabila Al-amin (SD Muhammadiyah 6 Surabaya)
- Juara 2: Aulia Izzatunnisa' (SD Ta'miriyah Surabaya)
- Juara 3: Adzkiya (SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya)
- Juara Umum: SD Muhammadiyah 6 Surabaya

Sumber : <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/temukan-bakat-anak-islami-lewat-kompetisi-anak-sholeh>



Suasana pagi yang mendung tidak menyurutkan semangat para siswa SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya untuk menyambut peringatan hari Isra Mikraj. Para siswa Spemma kelihatan sangat antusias sekali saat diadakan rangkaian acara peringatan Isra Mikraj.

Adapun rangkaian acara Isra Mikraj ialah diadakannya kegiatan perlombaan, menyalurkan donasi 120 Al-Quran untuk masjid sekitar sekolah, dan gelaran shalat malam berjamaah di sekolah Jumat (17/2/2023).

Kaur Ismuba Menurut Syafiur Rahman menuturkan, kegiatan peringatan Isra Mikraj diselenggarakan untuk membina siswa SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya agar bertambah kualitas ibadahnya dan keimanannya. "Makanya kegiatannya di isi dengan berbagai cara yang islami," ujarnya.

Sementara itu, lomba yang diselenggarakan ialah lomba azan, lomba kultum, lomba cerdas cermat pelajaran agama Islam, dan kaligrafi.

Peringati Isra Mikraj Spemma Gelar Lomba dan Donasi 120 Al-Quran

Setelah pelaksanaan lomba selesai, dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat Jumat berjamaah, penyerahan hadiah, dan penyaluran donasi Al-Quran. Donasi Al-Quran disalurkan ke beberapa masjid yang dikelola oleh pengurus ranting Muhammadiyah. Antara lain Masjid Taufiqurahman, Masjid Al-Fath Bratang, dan Masjid Al-Fath Kalibokor.

"Saya sangat senang mendapatkan donasi Al-Quran. Menurut saya ini sangat bermanfaat untuk masjid saya, apalagi sebentar lagi mau bulan Ramadhan, jadi bisa bermanfaat untuk kegiatan tadarus jamaah dimalam hari," tutur Farhan pengurus Masjid Al-Fath Bratang.

Donasi Al-Quran tersebut hasil dari terkumpulnya dana Raseda (Rabu Sedekah) yang dihimpun oleh remaja masjid Sholahudin Spemma setiap satu minggu satu kali.

Naufal Danish selaku ketua remaja masjid Sholahudin berharap donasi Al-Quran itu bisa bermanfaat bagi penerima donasi dan bisa berkah bagi siswa Spemma yang sudah bersedekah. (Miftakul Khoir/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/peringati-isra-mikraj-spemma-donasi-120-al-quran/>

Spemma Gelar Pekan Parade Tasmi' Bagi Siswa Penghafal Al-Qur'an

Akhir bulan Januari hingga awal Februari atau tepatnya mulai tanggal 30 Januari hingga 4 Februari 2023, Ayat Al Qur'an menggemakan di Masjid Salahuddin SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Lantunan ayat suci Al-Qur'an tersebut terdengar di seluruh penjuru SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya. Selama seminggu, sebanyak 30 siswa yang mengikuti program tahfidz akan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Kegiatan dengan tema "Istiqomah menjaga Al Quran, meraih keberkahan di setiap lantunan" merupakan Pekan parade Tasmi' Hafalan Al-Qur'an 6 juz siswa SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya.

Khusnun Ni'am, Direktur program Tahfidz Spemma mengatakan, dalam kegiatan tasmi' ini para siswa yang menghafal

Al-Qur'an akan memurojaah hafalannya dalam sekali duduk.

"Jadi dalam sekali duduk mereka membaca Al-Qur'an, dengan disimak dan disaksikan ustaz pembimbing, teman-teman sesama penghafal dan orang tua mereka." kata Ni'am yang juga mengajar mata pelajaran Al Islam ini.

Ni'am menambahkan, selain murojaah untuk memperbaiki kesalahan siswa dalam bacaannya, kegiatan ini sekaligus untuk memberikan motivasi kepada teman-teman sesama penghafal atau siswa lain yang tidak ikut program agar bisa menjadi tahfidz.

Dengan adanya kegiatan ini, Ni'am berharap, para siswa-siswi, terutama yang laki-laki bisa menjadi imam untuk keluarga dan di masyarakat.

"Ini juga menjelang Ramadhan, jadi kita ingin lantunan Al-Qur'an membumi di Spemma ini. Jadi saat mereka melakukan aktivitas tetap bisa mendengarkan teman-temannya, dan mendapatkan barokahnya bisa sampai ke mereka," tukasnya.

Sementara itu, Anisa Rahmania Darma Putri, salah satu siswa yang mengikuti program mengaku nervous. Meski demikian, ia tetap santai untuk mempersiapkan diri.

"Hafal 2 juz. Karena saya ingin bisa hafal Al-Qur'an dan bisa memberi mahkota orang tua di surga. Harapannya bisa hafal 30 juz, insyaallah," kata siswi kelas 7E ini.

Sumber: <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/spemma-gelar-pekan-parade-tasmi-bagi-siswa-penghafal-al-quran>



Spemma Gandeng Polda Jatim



Adakan Penyuluhan untuk Cegah Krisis Moral pada Siswa

Saat ini kasus kenakalan pada remaja marak terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Di Surabaya sendiri misalnya, sempat heboh adanya gangster yang membuat masyarakat resah.

Guna mencegah para siswa terlibat kasus kenakalan remaja, SMP Muhammadiyah 5 (Spemma) Surabaya menggandeng Polda Jawa Timur mengadakan kegiatan penyuluhan bahaya kenakalan remaja dan bahaya narkoba.

"Kegiatan ini kita lakukan, karena sebagai sekolah berbasis Islam harus menguatkan agar siswa kita tidak terjerumus dalam hal yang merusak akhlak dan agamanya," ucap Miftakul Khoir selaku Humas SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Khoir menuturkan, agar siswa tidak terjerumus dalam pergaulan tersebut, mereka harus mengenali apa saja yang dilarang oleh pemerintah dan agama.

Selain itu, mereka juga harus membentengi diri dengan memperkuat keimanan dan keislamannya, dimulai dari diri sendiri kemudian bisa didakwakan ke teman-temannya agar menjauhi perbuatan tercela.

"InsyaAllah apa pun yang dilarang oleh pemerintah dan agama ialah yang terbaik untuk para siswa," tuturnya. Ia juga mengungkapkan, dampak jika generasi muda terjerumus dalam pergaulan yang salah yaitu akan merusak diri mereka sendiri dan akan merusak generasi

bangsa di 15 tahun yang akan datang.

"Karena Indonesia di 15 tahun yang akan datang akan mendapatkan bonus demografi yaitu di mana suatu negara akan di huni sebagian besar oleh usia produktif. Kalau di usia produktif penghuninya krisis moral bisa jadi akan mengalami kehancuran di 15 tahun yang akan mendatang," ungkapnya.

Dengan adanya kegiatan ini, pihaknya berharap para siswa lebih memahami dan memilah-milah mana tindakan yang kurang bagus agar bisa di jauhi.

Dalam kesempatan yang sama, AKBP Bahrin perwakilan dari Polda Jatim berpesan kepada para siswa agar tidak merusak masa depannya dengan cara menjauhi kenakalan remaja dan narkoba.

"Kalian sebagai generasi penerus bangsa, jangan sampai kalian menjadi generasi yang rusak masa depannya karena kenakalan remaja dan narkoba.

Di 15 tahun mendatang kalianlah yang akan menjadi pengisi kepemimpinan diberbagai lembaga di negara ini. Jadi harus menjadi generasi yang unggul, tidak rusak karena narkoba dan tidak bobrok karena kenakalan," tukasnya.

Sumber : <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/spemma-gandeng-polda-jatiml>



Hari Musik, Siswa Spemma Nyanyikan Tembang Dolanan

Memperingati Hari Musik Nasional, siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengikuti kegiatan ansambel vokal, menariknya mereka (para siswa) menyanyikan lagu-lagu daerah dan tembang dolanan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengenalan budaya pada para siswa.

Ketua panitia ansambel vokal, Haikal Abyadi Andrafel Putra menjelaskan, peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 7 dan 8. Masing-masing kelas memiliki perwakilan kelompoknya.

"Total ada 10 kelompok yang ikut serta, ada dua lagu yang mereka nyanyikan. Pertama lagu pop Indonesia dan kedua adalah lagu tradisional atau tembang dolanan," kata siswa kelas 8 ini.

Selain ditunjuk menjadi ketua panitia, Haikal juga tampil dengan kelompok kelasnya. Dalam kesempatan ini ia dan teman-temannya menyanyikan tembang dolanan berjudul Padang Bulan.

Menurutnya, menyanyikan tembang dolanan memiliki kesulitan tersendiri terutama untuk cengkoknya. "Saya sendiri sebenarnya familiar dengan tembang dolanan seperti Gundul-Gundul pancul dan lainnya. Kalau kesulitan mungkin cengkoknya lebih unik dan artistik, jadi agak susah dari lagu pop," terang Haikal saat ditemui di sekolahnya, Sabtu, 11 Maret 2023.

Dalam penampilan kelompoknya, Haikal dan kawan-kawan butuh persiapan waktu selama dua bulan untuk berlatih.

Sementara itu, guru Seni Budaya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Miftakul Khoir menyampaikan bahwa pemilihan menyanyikan tembang dolanan, salah satunya adalah menanamkan nilai-nilai budaya lokal genetik.

"Sekarang banyak anak lebih cenderung suka musik K-pop. Jadi supaya mereka tau bahwa ada musik asli daerahnya. Jangan sampai nanti kalau diklaim negara lain baru bingung," ujar Khoir.

Selain itu, lanjut Khoir, kegiatan ini juga untuk memperingati Hari Musik Nasional, kegiatan juga untuk menambah nilai seni budaya.

"Ini hal yang baru untuk anak-anak tampil ansambel vokal, kalau band sudah sering. Jadi siswa juga terbiasa tampil untuk melatih kepercayaan diri. Karena goal dari seni budaya kan salah satunya itu," terangnya.

Khoir pun berharap, kegiatan ini bisa memberi rasa percaya diri kepada para siswa dan juga lebih mencintai seni dan budaya, terutama musik-musik daerah.

Saat tampil, para siswa tak hanya menyanyi tapi juga menyisipkan koreografi di tengah penampilan.

Sumber : <https://www.ngopibareng.id/read/hari-musik-siswa-smp-di-surabaya-nyanyikan-tembang-dolanan>

Mengenal Organ Tubuh. Siswa Spemma KTS ke Jatim Park 1

Seluruh warga SMP Muhammadiyah 5 Surabaya melakukan Kegiatan Tengah Semester (KTS) di tiga tempat, Rabu (15/3). Tempat-tempat yang menjadi tujuan untuk *outdoor class* kali ini adalah PPLH di Mojokerto, Argo Mulyo di Pasuruan, dan Jatim Park 1 Malang untuk masing-masing jenjang.

Menariknya, kelas 9 yang pergi ke Jatim Park 1 mendapat pembelajaran berkesan karena dapat mengenal organ tubuh melalui replika tubuh manusia yang besar. Semua siswa diajak untuk berkeliling mengunjungi setiap anggota tubuh dengan *guide* yang menjelaskan secara detail.

Mereka juga diberikan Lembar Kerja Siswa sebagai bahan penilaian dan pemahaman. Siswa Spemma—sebutan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya—begitu antusias saat proses belajar di luar.

"Seru banget deh, Bu, pengalaman baru mengenal organ tubuh secara langsung. Kita bisa memvisualisasikannya. Wah, ini kenangan yang tak terlupakan buat kami yang sudah kelas 9," tutur Ade Risma, salah satu Siswa Spemma, yang pergi ke Jatim Park 1.

Dari kegiatan KTS, harapannya dapat memberikan pembelajaran dengan suasana di luar ruangan yang jelas berbeda dengan suasana saat pembelajaran di kelas. Dengan begitu, semua siswa mendapatkan pengalaman berharga bagi kehidupan ke depannya.

Ketua Panitia KTS Sedyo Utomo SPd pun menyampaikan rasa syukur atas kelancaran acara di tiga tempat. "Alhamdulillah, KTS berjalan lancar. Saya berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Sebab, dengan kegiatan ini, anak-anak dapat belajar menyatu dengan masyarakat dan alam," ungkapnya. (Mea/AS)

Sumber : <https://klilmu.co/mengenal-organ-tubuh-siswa-spemma-kts-ke-jatim-park-1/>



Tidak Disetujui, Dibuktikan Dengan Prestasi

Belajar robotik dapat meningkatkan nilai kerjasama, karena membuat robot di sekolah pada umumnya dalam bentuk tim. Selain itu, kemampuan kognitif, *problem solving* dan kreativitas pun dapat terasah.

Robotik identik dengan sesuatu yang rumit dan sulit, padahal sebenarnya hal tersebut bisa dibuat menyenangkan bahkan untuk murid-murid sekalipun, tidak memandang laki-laki atau perempuan.

Hal ini yang membuat Aqila sangat *getol* sekali menekuni robotik hingga mahir. Murid 7C yang mempunyai nama lengkap Aqila Faustina Connie ini menuturkan tidak adanya persetujuan dari orang tua untuk mengikuti ekstrakurikuler Robotik karena waktunya bertabrakan dengan ekstrakurikuler Tahfidz. Tapi dengan manajemen waktu yang disiplin, Aqila bisa melakukannya semua tanpa harus meninggalkan satu dari dua ekskul yang dia ikuti.

"Sebelum lomba, robotnya aku doain seperti apa yang diajarkan di ekskul Tahfidz. Dan ternyata menang, juara 1 di kejuaraan ME Award 2019. Jadi, kedua ekskul itu berguna sekali buat aku," tutur Aqila yang juga hobby Fotografi ini.

"Alhamdulillah robot saya bisa mengalahkan robot lain yang lebih bagus dan Allah mengijinkan saya menjadi Juara 1. Dan akhirnya saya bisa membuktikan kepada orang tua bahwa saya bisa melakukan dan menjalani

kedua ekskul tersebut," tambahnya.

Dari sekian kegiatan robotik, hal yang paling Aqila suka adalah ketika memprogram robot agar dapat berjalan sesuai dengan aturan lomba yang berlaku dengan waktu (timer) terbaik dan lancer sampai garis finish.

"Cuman yang bikin sedih ketika robot sudah saya program tapi jadi sering *retry* atau malah *error*," curhat anak yang suka nasi rendang dan susu coklat ini.

Ternyata Aqila mengenal dunia robotik ini sejak duduk dikelas tiga Sekolah Dasar Muhammadiyah 4. Aqila sendiri total punya tujuh robot. Dua robot Sumo, tiga robot Line Tracer Analog, satu Maze Solving, satu Line Tracer Micro. Dari sekian banyak robot yang dia punggawai, Aqila sudah memenangkan banyak perlombaan. (tom)

Berikut lomba-lomba yang Aqila menangkan :

- Juara 1 Lomba Robotika Line Tracer Analog, Muhammadiyah Education (ME) Awards 2019, Malang.
- Juara 1 Lomba Robotika Line Tracer OlympicAD 2019, Semarang
- Juara 1 lomba Robot Line Follower Junior Wonderful Indonesia Robot Challenge (WIRC) 2019, Batu.
- Juara 1 Lomba Robotika Line Tracer Analog Kategori SD IRRC 2020, Surabaya
- Juara 1 Lomba Robot Industrial Competition Open (E-TIME) 2021, Jakarta
- Best Design Robot Analog Line Tracer Design & Contest (LTDC) 2021, Malang
- Juara IV Lomba Robot Petrosains RBTX Petronas 2021, Malaysia
- Juara 1 Lomba Line Tracer Micro Senior IISRO 2022, Batu-Malang
- Juara 2 Lomba Line Tracer Analog Senior IISRO 2022, Batu-Malang.



**Aqila
Faustina
Connie**

Azhara Viola Ayu Widyandugraha Ngomong Sendiri Di Depan Kaca

D era digitalisasi saat ini anak didik dituntut untuk mahir berkomunikasi dalam berbagai Bahasa, khususnya Bahasa Inggris. Jago berbahasa Inggris sebagai Bahasa internasional saat ini, berarti juga mengikuti perkembangan dunia yang makin pesat.

Azhara Viola Ayu Widyandugraha, siswi kelas 8E SMP

Muhammadiyah 5 Surabaya ini termasuk salah satu anak didik yang mahir berbahasa Inggris. Beberapa waktu lalu, Vio, begitu sapaannya, memenangkan Olimpiade Bahasa Inggris juara satu setingkat Gerbangkertasusila.

Ketika ditanya tentang suka dukanya mengikuti lomba, menurutnya semakin banyak mengikuti lomba akan semakin banyak pengalaman, teman dan lebih ber wawasan luas. "Tapi ada sedihnya, kadang-kadang kenyataan tidak sesuai harapan, pernah ditinggal sendirian karena beberapa teman tidak lolos ditahap berikutnya. Aku sendirian," ungkapnya.

Vio mengakui, ini kali pertama dia mengikuti perlombaan offline, Karena sebelumnya selalu diadakan online. Tapi tidak menyurutkan Vio untuk selalu menjuarai perlombaan.

"Untuk lomba online Bahasa Inggris FSN mendapatkan medali emas, dan OSTN juga medali emas untuk mata pelajaran Bahasa Inggris tingkat se-indonesia," imbuh anak yang suka membaca novel fiksi ini.

Tidak tanggung-tanggung, ternyata Vio juga mengoleksi piala dari bidang Paskibra. Anak yang suka melukis ini juga menururkan beberapa kali mengikuti lomba Paskibra dan juara. "Untuk lomba Paskibra, Juara Favorit Festival dan LKBB Bamanantara tingkat se-jawa timur dan Uclympic Juara Bina 2 tingkat se-jawa timur," jelas anak kedua dari 3 bersaudara ini.

Untuk lebih mengasah berbahasanya, Vio sengaja untuk belajar di dua lembaga pembelajaran lain diluar jam sekolah. Begitupun keluarga juga mendukung penuh usaha Vio ini.

"Biasanya aku melatih *conversation* dengan mama atau papa. Kadang-kadang juga dengan saudara. Dengan begini semakin terasah Bahasa Inggrisku," tutur Vio.

Di kesempatan ini juga Vio memberikan tips agar cepat dan mahir berbahasa Inggris. Dia menururkan harus bisa menghafal beberapa verb, harus memperkaya kosakata yang ada dikamus, lebih-lebih kosakata yang memiliki beberapa arti sesuai dengan konteks kalimat. Melatihnya dengan cara mengajak teman atau keluarga untuk menggunakan Bahasa Inggris. Atau juga bisa dengan berbicara sendiri didepan kaca kemudian di rekam agar bisa mengevaluasi apa yang kurang dari *conversation*nya.

"*Speaking* bisa dilatih lewat nyanyi lagu barat, *listening* bisa dilatih lewat nonton film tanpa subtitle. kalau *reading* bisa dilatih dengan membaca, entah dengan buku apa saja berbahasa inggris, dari situ kita dapat menambah kosakata baru yang tidak diketahui atau dipahami," jelas Vio.(tom)



Hana Mulya Asmara Sekalinya Lomba Langsung Juara Satu

Media penanaman karakter bagi generasi muda tidak selalu melalui pendidikan formal saja, tapi juga dapat melalui jalur kesenian seperti melukis. Melukis adalah keahlian seseorang untuk memadu-padankan garis dan warna dalam bentuk dua dimensi dimedia kanvas atau permukaan datar lainnya.

Perlu kerja keras dan konsistensi yang tinggi untuk bisa mahir dalam memoles garis. Sejak duduk di kelas 3 SD, Hana Mulya Asmara melatihnya terus. Dari ketelatenannya itu akhirnya siswi kelas 7C Spemma yang akrab disapa Hana ini bisa memenangkan Lomba Festiva Seni Budaya yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Sutorejo.

"Alhamdulillah, sekali ini saya ikut lomba langsung juara satu. Akhirnya membuahkan hasil juga," tuturnya saat di wawancara Tim Kalimah melalui daring.

Anak terakhir dari tiga bersaudara ini mengasah kemahirannya melukis dari program les Sanggar Merak Ati yang berada di komplek Taman Budaya Genteng Kali.

"Awalnya saya tidak percaya diri karena lukisan saya belum terlalu bagus, tapi saya tidak putus asa, saya les dan banyak mendapatkan bimbingan dari guru gambar saya disana," jelas Hana.

Dalam proses pembuatan karya seni, seorang seniman memerlukan ide kreatif. Hal itulah yang membuat karya seni dapat dijual-belikan dengan harga fantastis. Harga karya seni lukis biasanya dilihat berdasarkan nilai jual dan kualitas dari lukisan tersebut. Sedangkan Hana punya cara yang unik sekali untuk menjaga mood tetap bagus agar ide-ide kreatifnya keluar begitu saja, dengan cara berdiam diri dan berimajinasi, kemudian membaca komik-komik jepang.

"Saya baca komik Kimetsu No Yaiba dan Fumetsu No Anata e, itu komik jepang. Saya juga baca-baca Webtoon kalau sedang online. Biasanya setelah itu ada ajah ide kreatif yang keluar," ucap anak yang suka minum boba milk tea ini.

Hasil dari seni lukis dapat memuat penggambaran terkait alam seperti potret manusia, hewan, tumbuhan, bahkan pemandangan. Seni lukis juga dapat menggambarkan gambar-gambar abstrak yang merupakan penyederhanaan bentuk alam. Hana pun selalu melatih kemahirannya melukis obyek-obyek tersebut.

"Kalau saya selalu mencari contoh-contoh gambar di internet, lalu biasakan coret coret dikertas karena dapat melatih skill, misal gambar tokoh/karakter.

Tidak usah dijadwal, sekenanya saja, selama dekat dengan kertas dan alat tulis, coret-core a jah".(tom)





Eclipse Dance Spemma

Baru pertama kali ikut ajang lomba, 3 siswi SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang tergabung dalam Eclipse Dance berhasil membawa pulang gelar juara 2 dalam lomba Tari Modern Dance Ajang Kreasi Bakat dan Seni tingkat SMP se Surabaya yang diadakan oleh SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya, pada 26 November 2022 lalu.

Ketiga siswi yang masih duduk di kelas 7E, yaitu Nindy Amelia Putri Permana, Ardhita Kayana Syahputri dan Firyal Artariq Azzahra bahkan mengaku baru membentuk grup tari modern nya tersebut kurang lebih seminggu sebelum pelaksanaan lomba.

"Awalnya, Firyal dan Ardhita yang lebih dahulu tergabung dalam dance Spemma untuk DBL diberi info oleh bu Nana untuk mengikuti lomba dance di Satya Widya. Namun karena persyaratannya minimal harus 3 orang per tim, akhirnya saya ikut dan kami mulai memikirkan nama grupnya untuk mengikuti lomba tersebut," ujar Nindy, yang juga hobi baca novel romance.

Nama Eclipse sendiri merupakan kesepakatan mereka bertiga. "Eclipse itu artinya gerhana matahari. Ada yang bersinar di kegelapan, jadi kayak kita menyinari sesuatu yang gelap, kayak kita bisa bersinar dengan cara kita sendiri," jelas ucap Ardhita yang tinggal di daerah Keputih Surabaya.

"Ingin Bersinar Dengan Cara Kita Sendiri"

Karena mendadak, latihan yang sempat mereka lakukan hanya 2 hari. Kesulitannya, lebih pada mengompakkan ketiganya. "Waktu latihan agak susah, karena Firyal dan Ardhita sudah biasa terlatih untuk lomba, sedangkan aku baru pertama gabung dan harus ngikutin mereka berdua yang lebih cepat," terang Nindy, yang tinggal di daerah Dukuh Kupang.

Untuk lomba tersebut, Eclipse membawakan dance K-Pop yang anggun tapi powerfull selama 5 menit. "Kami mengcover dance dari IVE dan Nmixx, serta tambahan kreasi dari kami sendiri," ucap Firyal, yang lahir pada 21 April 2010.

Meski terbentuk karena lomba, namun mereka bertiga mengaku ingin terus mempertahankan Eclipse. Terbukti, se usai lomba, mereka masih tetap berlatih bersama setidaknya 2 kali seminggu di rumah salah satu anggota atau secara online. "Kalau ada lomba lagi pasti kami ikut," kata Firyal.

Saat ditanya tentang kapan mulai bisa menari, mereka bertiga ternyata sudah melakukannya sejak SD. Seperti Firyal yang sudah menjadikan dance sebagai passionnya. "Awalnya dulu saya ikut-ikutan kakak saat latihan menari, trus lama-kelamaan juga ikut suka sendiri," jelas ragil dari 3 bersaudara yang tinggal di kawasan Manyar Indah ini.

Sedangkan Ardhita hidup di lingkungan rumah yang punya talent menari. "Mamaku waktu SMP itu jadi anak dance, trus kakak ku juga jago dance dan bisa masuk TV. Keluargaku banyak yang bisa, aku pun juga," jelas kelahiran 15 Januari 2010 yang hobi menyanyi ini.

Nindy sendiri mengaku dance sebagai hobinya sejak dulu. "Dari kecil mama papa ku suka K-Pop, dan aku sering ngikutin gerakan menarinya itu," ungkap sulung dari 3 bersaudara kelahiran 26 September 2010 ini.

Selain lomba, grup yang juga kerap berlatih dance hiphop ini pernah tampil untuk sebuah acara di sekolah.(dlk)

Mutiara Rifdah Fakhira

AWAS, ADA GYEORUGI SABUK BIRU!!!

Banyak ragam seni beladiri di dunia ini, masing-masing negarapun mempunyai gaya seni beladiri sendiri-sendiri. Seperti Taekwondo, seni bela diri yang berasal dari Korea, telah populer di seluruh dunia dan dipertandingkan di Olimpiade.

Sebut saja Mutiara Rifdah Fakhira, anak kelas 8B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini sudah mencapai tingkat sabuk biru di Taekwondo. Urutan sabuk dalam Taekwondo sendiri dari dasar yaitu sabuk putih, sabuk kuning, sabuk kuning strip hijau, sabuk hijau, sabuk hijau strip biru, sabuk biru, sabuk merah dan sabuk hitam.

Rara, sapaan akrab pemilik tinggi 164cm ini mulai mengenal Taekwondo ketika diajak sillaturahmi kerumah kolega ayahnya yang ternyata seorang ketua umum Taekwondo Jawa Timur. Sampai pada akhirnya Rara direferensikan ke salah satu Dojang terbaik di Surabaya yaitu klub taekwondo Zhien - do.

“Di rumahnya itu saya melihat banyak sekali peralatan untuk bertanding yg keren-keren. Dan yang bikin saya tertarik adalah pada saat saya mencoba latihan banyak mendapat hal-hal baru,” jelas anak yang lahir di bulan Maret ini.

Meski berawal dari usulan orang tua untuk menekuni Taekwondo sejak kelas 3 SD, Rara tetap menjalani latihan 3 kali dalam seminggu secara rutin dan mendapatkan prestasi. Rara menuturkan setiap mau naik tingkatan sabuk dia harus menghafal setiap gerakan yg diajarkan oleh para *Sabeum* dan lama durasi setiap *Tage* kurang lebih tiga menit ini.

“Apalagi persiapan setiap ikut kejuaraan, saya harus berlatih setiap hari, menghafal setiap gerakan. Kelas *Poomsae* atau *Gyeorugi* harus diikuti untuk melatih tendangan dan fisik saya, harus banyak minum vitamin dari biasanya,” tutur bontot

dari tiga bersaudara yang hobi nonton anime ini.

Ketika ditanya Tim Kalimah, ternyata Rara lebih suka materi *Gyeorugi* dari pada *Poomsae* atau *Kyokpa*. *Kyorugi* sendiri adalah latihan yang mengaplikasikan teknik gerakan dasar dimana dua orang yang bertarung saling mempraktikkan teknik serangan dan teknik pertahanan kaki, alias tarung derajat. Sedangkan *Poomsae* atau rangkaian jurus adalah rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, yang dilakukan melawan lawan yang imajiner, dengan mengikuti diagram tertentu.(tom)



BERIKUT PRESTASI YANG DIDAPATKAN RARA DALAM KEJUARAAN TAEKWONDO:

- Juarai 1 pemula B Gyeorugi Putri Over – 4
Taekwondo Championship Rektor UPN Cup III 2018.
- Juara 1 Gyeorugi KU – 9 Putri Kejuaraan Taekwondo Piala KONI
GOR Bima Universitas Negeri Surabaya 2018.
- Juara 2 Gyeorugi Under 59 Pemula Putri kejuaraan Provinsi
Taekwondo Indonesia Jawa Timur 2018.
- Juara 3 Gyeorugi 0+47 Prakadet B Putri Kejuaraan Taekwondo
Piala Walikota Surabaya.

Menyabet Piagam Penghargaan Dari Walikota



**Nawfal
Ramadhan F.U**

Dunia fotografi semakin luas dan mudah dijangkau oleh siapapun. Tak harus dalam pendidikan formal, belajar secara non formal ataupun otodidak juga bisa melahirkan talenta fotografer yang handal.

Nawfal Ramadhan F.U salah satunya, siswa kelas 9D SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini punya talenta dalam bidang Fotografi. Kelahiran Surabaya, 22 September 2007 ini bercita-cita menjadi Cinematografer handal.

“Saya ingin menjadi cameramen broadcast di suatu event, untuk mencari banyak relasi dan ilmu. Enak, gratis masuk event, dibayar lagi,” seloroh anak yang mempunyai tinggi 158 cm ini.

Tidak heran kalau Nopal, panggilan akrabnya, bisa mendapatkan piagam penghargaan dari walikota sebagai juara 2 Lomba Fotografi Surabaya Keren ‘Surabaya Dengan Keberagaman Sosial dan Budayanya’ Tingkat SMP/ sederajat Desember lalu.

“Waktu itu saya memotret pertunjukan wayang orang di taman budaya, sebenarnya nggak kepikiran buat di masukan ke lomba, karena tujuan awal ambil foto wayang orang hanya untuk materi *footage* aja,” tutur anak yang mengidolakan Darwis Triadi ini.

Sejak saat itu Nopal bisa lebih di kenal lebih luas oleh sekolah dan akhirnya dia di percaya buat jadi tim konten kreator Spemma. “Padahal ini pertama kalinya ikut lomba,” tambahnya.

Berawal ditahun 2021 Nopal iseng membantu kakeknya yang bekerja sebagai fotografer wedding, dan Nopal dipercaya untuk pegang kamera. Lama kelamaan anak yang tinggal di kawasan Kapas Madya ini jatuh cinta terhadap Fotografi.

“Merasakan bahwa fotografi ini adalah hobi yang membawa banyak benefit bagi saya, sejak saat itu saya mulai menekuni kegiatan foto, untuk Cinema mungkin belum pernah tapi sedikit tertarik untuk mencoba di lain hari”, jelas Nopal.

Untuk sekarang Nopal lebih suka untuk hunting foto *cosplay*, sedangkan kalau di sekolah dia selalu ditugaskan sebagai fotografer untuk mendokumentasikan acara. Menurutnya, memotret kegiatan sekolah lebih menarik karena tertantang untuk mengeksklore kegiatannya.

“Selama ini saya pakai Nikon D5200 dengan lensa bawaan, lensa kit. Tapi aslinya saya suka sekali kamera Sony A7II,” tuturnya.(tom)

Jago di Posisi First Base

Baseball termasuk ke dalam permainan bola kecil dan sering masuk ke dalam pelajaran olahraga di sekolah. Untuk bermain baseball yang benar, ada beberapa peraturan yang perlu diperhatikan. Selain itu, kelengkapan perlindungannya pun perlu dipenuhi agar pemain bisa terhindar dari cedera.

Sejak kelas 5 SD, Rasyid Silmi Ramadhan jatuh hati dengan olahraga ini. Meski baseball tidak begitu populer di Indonesia, Silmi, nama panggilannya, getol sekali menekuninya.

“Sewaktu SD, di sekolah ada ekstrakurikuler Baseball, saya iseng-iseng untuk ikutan latihan, akhirnya keterusan,” curhat siswa kelas 8A Spemma yang bercita-cita menjadi dokter ini.

Permainan Baseball sendiri pertama kali dibuat di Coperstown, New York pada tahun 1883 oleh Abner Doubleday. Namun peraturan Baseball pertama kali dibuat tahun 1845 oleh Alexander J. Cartwright.

Semenjak Baseball menjadi bagian ekstrakurikuler di sekolah, cabang olahraga ini semakin populer dan di gemari. Di beberapa kota besar di Indonesia sudah mempunyai lapangan yang khusus untuk bidang olahraga baseball ini.

“Saya juga ikutan club Baseball, Klub Redbulls namanya. Untuk latihannya di hari rabu sore dan minggu pagi. untung saja Surabaya sudah punya fasilitas lapangan Baseball sendiri, di lapangan

Dharmawangsa,” tutur kelahiran Medan tahun 2009 yang saat ini tinggal di kawasan Rungkut ini.

Baseball adalah permainan bola beregu yang dimainkan oleh dua tim, yaitu tim pelempar yang disebut *Pitcher* dan tim pemukul atau *Batter*. Permainan dimulai saat *Pitcher* melemparkan bola kepada *Batter*.

“Karena baseball ini adalah olah raga team yang membutuhkan kerjasama, jadi harus kompak dalam strategi dan pengambilan keputusan yg tepat,” jelas anak tunggal yang mengidolakan Aaron Judge dan Stanton ini.

Meskipun Silmi pernah merasakan bermain diposisi *Pitcher*, *second base*, *first base* dan *center field*, namun pemilik tinggi 162 cm ini lebih senang diposisi *First base* karena posisi itu berupaya untuk mematikan pelari dengan lemparan teman satu team.

Beberapa gelar yang pernah didapatkan Silmi yaitu Juara II kejuaraan baseball Surabaya Cup 2019 kategori T Ball, Juara I U15 Long Hit Contest Perbasasi Surabaya Cup 2022 dan Juara I Kejurda Baseball U12 dan U15 Jawa Timur 2022.(tom)



**Rasyid Silmi
Ramadhan**

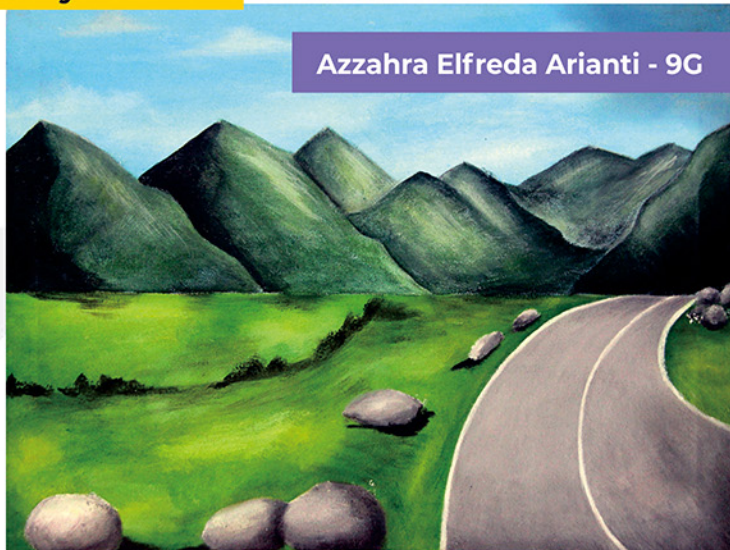
Hana Mulya Asmara - Kelas 7C



Syahla Laiqa Fayyaza Kelas 8D



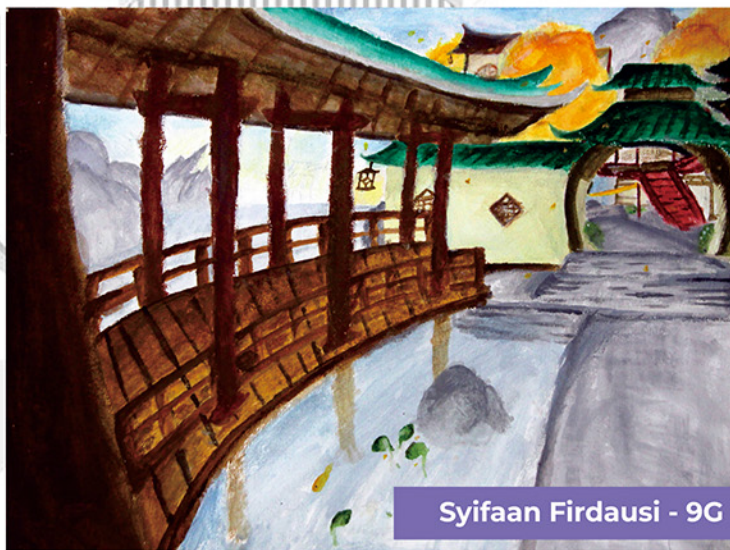
Azzahra Elfreda Arianti - 9C



Eravanya Alodya Sulisty - 9C



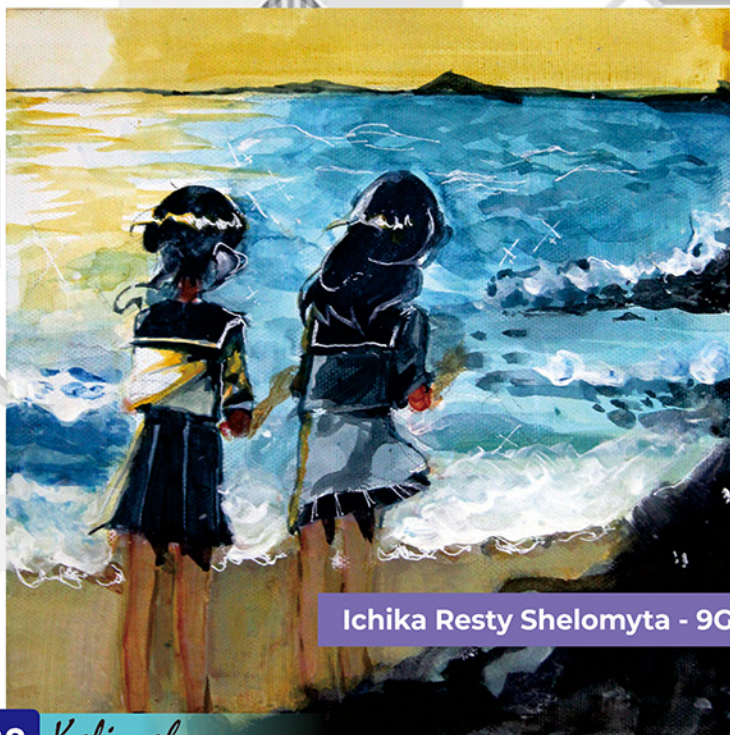
Syifaan Firdausi - 9C



Maharana Satya
Amurvabhumi Prabowo - 9C

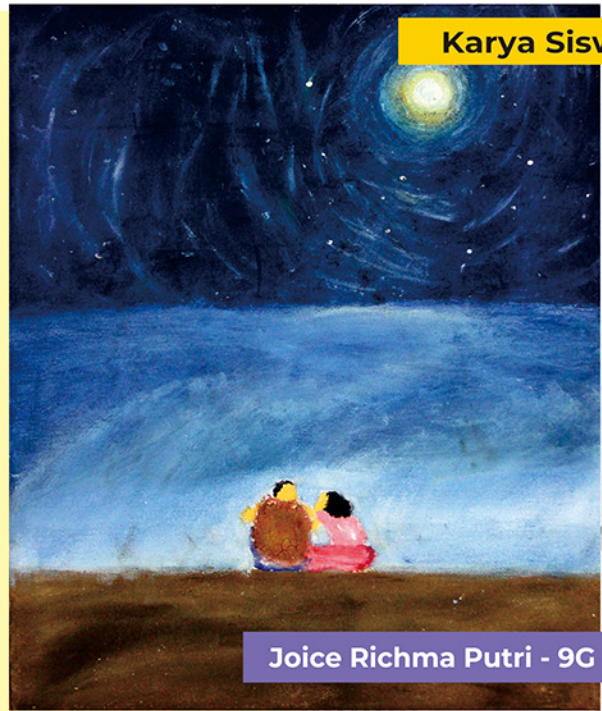


Ichika Resty Shelomyta - 9C

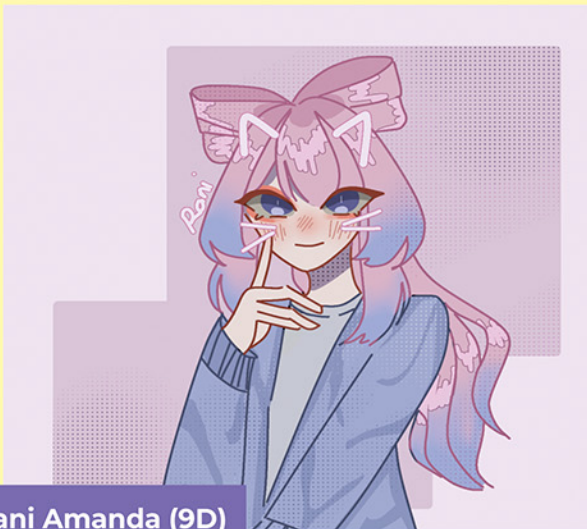




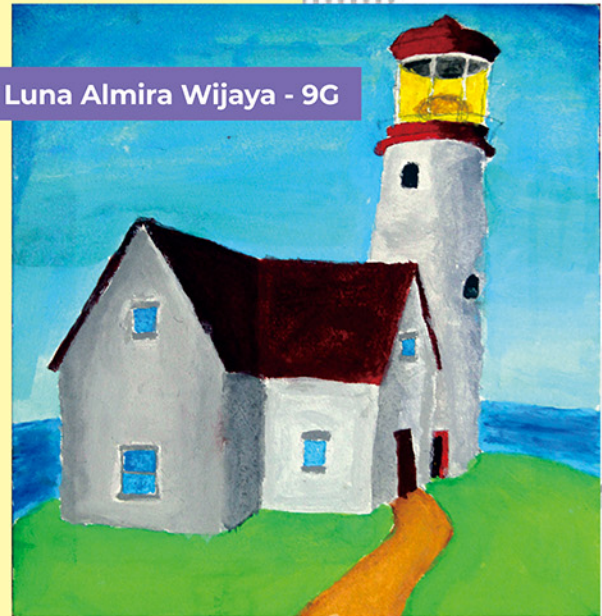
Radinka Elvaretta Dwi Samara - 9G



Joice Richma Putri - 9G

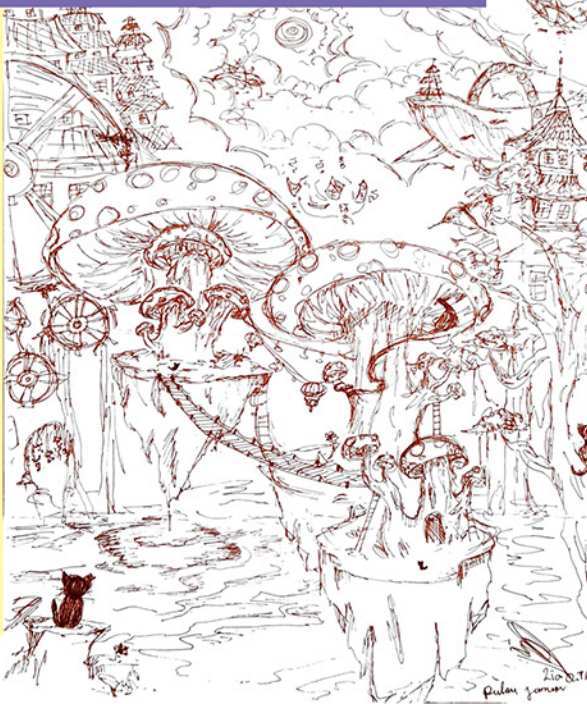


Rani Amanda (9D)



Luna Almira Wijaya - 9G

Amelia Queen Tama Gusnil (9B)



Gelsi Sharliz Fayyaza (9H)



Nahda Azalea Wardhani (9D)



Sekar Pembayun (9D)



Chayara Salma Efra Elya (8B)



UKIR SABUN



Radinka Elvareta
Dwi Samara - 9G



Ichika Resty
Shelomyta - 9G



Tasya Malihah
Dynanthi Fajar - 9G



Eravanya Alodya
Sulistyo - 9G

Viola And A Finagle Of Fairies

Once upon a time in a beautiful garden, a kid just woke up from her sleep. Her name is Viola. She was so surprised when she saw a lot of pretty flowers around her. Many times she wipes her eyes. "Is this a dream?", she said. Viola was terrified when she knew that she wasn't dreaming.

She ventured to stand up and walk past those flowers. Her steps are shaking. She walks with the expectation that she will meet her parents. Viola started to get confused because she didn't even find a person that she knew in that place. Viola keeps questioning, "Seriously. Where am I?". In the middle of that weird situation, she was crying around the tall sunflowers.

She cried out loud until one of the fairies heard her. "Who is that?", she thought while seeing Viola. That fairy comes to Viola and asked, "Hey kid, how can you get in this place? And why are you crying?". "I simply just woke up from my sleep, what place is this? Who are you?", answered Viola who still crying. The fairy was shocked by Viola's answer.

"This is a Mariposa Garden, only a finagle of fairies can get in this garden. I'm Isoura, one of the fairies here. Nice to meet you, sweetie. May I know your name?". "My name is Viola". After knowing that she is in the garden of the fairies, she asked again, "Can you help me? How can I go back to my real world?". Isoura thinks for a minute, then she immediately holds Viola's hands and flies into the castle palace belonging to fairies.

Upon arrival at the castle, Isoura tells the fairies about what just happened. They're discussing how to return Viola to her

real world. Cause evidently, Viola ever cast a special spell to get into the Mariposa Garden. Isoura and a finagle of fairies tried various ways to return Viola.

First, they cast a secret sentence and asked Viola to drink a special concoction. But that way was unsuccessful. Viola throws up the special concoction because she can't hold the awful taste. Then they try to enchant Viola and fly her to the real world. Again, their effort is unsuccessful. Viola didn't have enough energy to fly because she always screams in fear which made the sorcery weaken and fail.

Isoura and the fairies try their last way. They're enchanting a fruit that is very sweet and ask Viola to eat it up with her eyes closed. After Viola's last bite, she slowly opens her eyes. Finally, Viola backs to her real world. She feels so relieved and happy.

Writer : Radinka El Samara - 9G



"
**Radinka
Story**

#Puisi

Ny. Melantha

Gemerlap cahaya lampu kota
Berapa kali kau telah mengedipkan mata?
"Mengapa menatapku begitu?"
Empat mata itu tak pantas memandang senyumannya
Sungguh, mata ini berbicara.
Apakah senyuman itu bermakna?

Percakapan kecil yang tidak lagi terbuka
Mengenalmu bukan berarti apa-apa,
Tidak ada cetusan emosional
Hanya hati dingin yang merekah

Di kota yang hangat ini,
Mengapa aku masih merasa dingin?
Oh Nyonya Melantha, Ia adalah sekuncup bunga
Maka diri ini adalah bunga,
Bunga yang tetap indah walau sudah layu

Puisi Karya : Radinka El Samara - 9G

Suara Hati Siswa Spemma

By : Nathania Aurellia Maharani (9G)



Assalamualaikum wr.wb perkenalkan sama saya Nathania Aurellia Maharani dari kelas 9G. saya ingin mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada SMP Muhammadiyah 5 Surabaya karna telah mengadakan banyak sekali program kegiatan dimana dari program program itu bakat dan minat saya dapat tersalurkan. mulai dari organisasi, public speaking, menulis, dai, dan masih banyak yang lain. Seperti yang kita ketahui, di masa pandemi seperti sekarang akan banyak sekali hobi hobi bermunculan di setiap anak terutama saya. dan ini merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan hobi hobi tersebut. nah, terimakasih banyak karna spemma telah mendukung dan memberikan wadah bagi saya dan mungkin siswa siswa lainnya untuk mengembangkan bakat dan minat nya.

Belakangan ini, saya sedang tertarik dalam bidang tulis menulis dan Alhamdulillah saya menjadi mendapat ilmu mengenai seputar kepenulisan dengan mengikuti webinar penulisan karya sastra yang pernah diadakan oleh spemma. di webinar karya sastra tersebut juga, para peserta webinar diminta untuk menulis cerpen yang dimana cerpen tersebut akan di bukukan. memiliki buku hasil karya sendiri merupakan salah satu dari cita cita saya dan Alhamdulillah spemma memberikan saya wadah untuk mengembangkan karya tulisan saya. adapula spemma memberikan tempat bagi para murid nya dibidang dai dalam program dai muda spemma, dan saya sangat antusias untuk mengikuti program tersebut dimana di program tersebut saya bisa mengembangkan dan melatih public speaking, serta mendapat ilmu ilmu agama dari para pembina dai muda spemma khusus nya dari bu khusnunniam. karna menyebarkan ilmu agama merupakan salah satu tugas kita sebagai seorang muslim.

Berbicara mengenai spemma pastinya tak pernah lepas dari organisasi yang ada di spemma yaitu IPM (ikatan pelajar muhammadiyah) yang dimana saya mulai aktif di IPM sejak kelas 7. masih teringat jelas kala itu, ketika saya mengetahui bahwa IPM sedang open recruitment, tanpa pikir panjang saya langsung mendaftar karna aktif dan gabung di organisasi merupakan cita cita saya semenjak SD (sekolah dasar). Alhamdulillah seiring berjalannya organisasi saya di IPM, saya dipercaya untuk menjadi ketua umum IPM SPEMMA 2021-

2022. Banyak sekali pelajaran dan ilmu yang saya dapatkan setelah aktif di IPM selama 2 periode, dimana saya belajar public speaking, problem sholving, serta teamwork yang manfaat nya bukan hanya dapat dirasakan sekarang, melainkan akan bermanfaat juga bagi diri kita yang kelak akan menjadi calon pemimpin di negri kita ini.

Saya yakin dan saya percaya, apa yang saya dapat, apa yang saya terima, dan apa yang saya pelajari selama saya bersekolah di spemma kelak akan sangat berguna di masa yang akan datang. alasan lain mengapa saya senang bersekolah di spemma adalah terdapat guru guru yang supportive, guru guru yang dapat menjadi support system bagi siswa siswa nya yang dapat membuat para siswa nya semangat untuk menuntut ilmu di sekolah kita tercinta, SMP Muhammadiyah 5 surabaya.

Tak lupa, saya mengucapkan terimakasih kepada teman teman saya di spemma yang saling dan selalu mendukung di hal hal positif dan saling mengingatkan di kala saya salah. semoga pertemanan ini dapat terjaga hingga nanti. terakhir, saya berharap, spemma dapat terus menjadi wadah agar murid murid di spemma dapat mengembangkan bakat dan minat nya. saya juga berharap program program spemma yang mendukung bakat dan minat siswa dapat terus terlaksana dan semakin berkembang. Sekian pesan, kesan, dan rasa terimakasih saya selama bersekolah di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Wassalamualaikum wr.wb

Mengenal Cinta Lewat Cerita

Penulis : Alfi Rofidah
(Siswi SMP Muhammadiyah 5 Surabaya kelas 9A)

[Prabu]

Gadis, kamu masih suka sama aku?

Aku, Gadis, terdiam membaca pesan itu. Sejenak aku merenung. Ditengah pandemi ini, pas di bulan kelulusan SD, disapa secara online oleh sosok mantan lamaku, lebih tepatnya mantan pacar SD.

SD adalah usia yang masih terbilang anak-anak, apalagi untuk anak kelas 2 dan 3. Pertemanan yang murni adalah sesuatu yang semua akan alami selama masa ini. Laki-laki dan perempuan semuanya benar-benar hanya sosok "Teman." Begitulah motivasi guru SD-ku, sehingga dia mencampur tempat duduk laki-laki dengan perempuan. Tapi ternyata, tidak semuanya terasa seperti teman.

Aku duduk dengan anak laki-laki. Tidak semua anak laki-laki. Paling-paling hanya mereka yang hobinya duduk di bangku paling depan.

Dia, bisa dibilang, seperti anak laki-laki biasa. Nakal, Extrovert, dan sukanya main saja sama teman-temannya. Makhluk sejenis itu, sih, banyak ya di dunia ini. Cuma, ada sesuatu yang membuatnya bisa menembus hatiku, anehnya. Namanya Prabu.

"Wuuushh, pesawatnya terbang!" "Wakakakak bekalmu jatuh, tuh!" "Pinjem-"

Dia konyol, aneh, spontan. Dia Extrovert dan punya teman. Sementara aku terus-terusan menjadi kambing hitam di setiap jenjang yang di SD. Ah, ternyata itu perasaan SUKA. Walau suka, hanya sebatas bertepuk sebelah tangan.

Itulah yang terjadi ketika aku merasa dia miliknya semata, tanpa mengatakannya keras-keras. "Aku suka kamu." Katanya pada anak-anak. Aku terkejut mendengarnya. 'Selamat, ya, sudah suka sama orang lain.' batinnya sedih.

Melewati masa-masa itu, aku belajar mengenai diriku. Aku tetap menjadi si Kambing Hitam. Namun, tak sendirian. Karena Aku bersama Kambing Hitam lainnya, Putri.

Setelah sekian tahun ditinggalkan oleh "Teman-teman", Aku langsung mendapat seorang sahabat. Persahabatanku juga tidak mudah pada awalnya, namun ketika waktu berlalu, kami saling memahami satu sama lain. Putri, sahabatku, adalah tempatnya bercanda, bercerita, dan jadi Partner dalam keseruan setiap harinya. Padahal jarang sekali aku punya sahabat. Sayang, aku ceroboh dalam menjaga hal itu.

"Aku suka kamu."

Dia datang lagi, tapi kali ini kata-kata itu tertuju padaku.

'Prabu kembali memperhatikanku', itu yang kupikirkan saat itu. Tanpa kusadari, aku telah melakukan kesalahan yang sudah dilakukan Siti Hawa sampai keturunannya lakukan.

Kunikmati saja waktu 'Pacaran' dengannya. Dibutakan oleh cinta, sampai tidak menyadari bahwa ini semua hanya perangkap setan. Aku baru menyadarinya. Ingatkanku kembali ke tahun-tahun sebelumnya. Masa dimana aku putus asa karena dia menyukai seseorang, yang sekarang ini sudah menjadi sosok sahabat bagiku.

Putri.

"Tahu nggak? Prabu, tuh, masih suka sama Putri, lho!"

Setan telah menguasai diriku. Berulang kali aku ngambek dengan Putri. Berulang kali aku kesal dengan teman-temanku sendiri. Hanya karena laki-laki yang kuanggap jodohku itu sudah tak lagi menyukaiku. Sesampainya di rumah, sampai saat ini, kutangisi diriku yang dulu.

Aku bukan Kambing Hitam yang patut dikasihani seperti Putri.

"Ngapain aku suka dia? Kan dia pacarmu." Jawab Putri ketika aku tanya mengenai Prabu.

Sudah patut aku dijauhi oleh mereka. Sudah patut aku mendapatkannya.

Hari ini, kulihat pesan yang Prabu kirimkan. Kupikir-pikir ulang keputusanku. Putri masih bersahabat denganku. Namun, mana mau aku mengulang siklus yang sama jika aku kembali memprioritaskan Prabu? Ia bukan merasakan cinta, melainkan hanya nafsu dan syahwat. Punya hubungan romantis itu tak menentu, antara bisa membantumu atau menghancurkanmu. Namun yang pasti, setan selalu ada diantara laki-laki dan perempuan. Maka kuputuskan untuk menjawab,

[Gadis]
Nggak

[Prabu]
Kenapa?

[Gadis]

Orang dewasa saja susah komitmen sama pasangannya, apalagi kita yang masih pubertas

Dan chat pun berhenti sampai disitu.

"Cinta lebih rumit daripada matematika. Mending belajar Matematika!"

~ Thanks for Reading ~

Menjadi Warga Negara Yang Baik di Hari Yang Fitri



Penulis : Khoirur Rojikhin, S.Pd.

*Pengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
SMP Muhammadiyah 5 Surabaya*

Hari raya merupakan momen penting yang dinantikan semua umat beragama, baik yang tinggal di negara manapun maupun yang menganut agama apapun. Terlebih jika suatu agama tersebut mempunyai status sebagai agama mayoritas di suatu negara, sudah otomatis perayaan hari rayanya akan berlangsung meriah dan penuh suka cita karena dirayakan oleh hampir seluruh penduduk di negara tersebut.

Termasuk di Indonesia, sebagai negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia, tak ayal jika perayaan hari raya idul fitri tahun 2023 berlangsung meriah dan sangat dinantikan. Terlebih ini merupakan idul fitri pertama saat Indonesia benar-benar terbebas dari pandemi COVID-19 dan tidak ada pembatasan sekecil apapun seperti halnya yang masih diberlakukan pada saat idul fitri tahun 2022 lalu.

Sebagai negara beragama dengan berketuhanan yang maha esa, tentu Indonesia memiliki komitmen dalam melindungi pelaksanaan ibadah warga negaranya termasuk perayaan hari raya umat islam, yaitu hari raya idul fitri. Bentuk perlindungan tersebut dicantumkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang merupakan nilai instrumentasi dari Pancasila sebagai dasar negara.

Lantas sebenarnya adakah korelasi antara perayaan hari raya idul fitri di Indonesia dengan pancasila sebagai dasar Negara Indonesia.???

Saat mengawali perayaan idul fitri di pagi hari hari semua umat islam berbondong-bondong menuju ke masjid hingga tanah lapang untuk melaksanakan sholat hari raya idul fitri. Melaksanakan sholat ini sebagai wujud rasa iman dan takwa kepada Allah SWT, dan ternyata menyatakan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dilakukan seorang Warga Negara Indonesia merupakan butir pengamalan sila pertama pancasila yaitu **Ketuhanan Yang Maha Esa**.

Setelah sholat idul fitri dilaksanakan, umat islam menyegerakan pulang menuju rumah masing-masing untuk saling meminta dan memberikan maaf kepada anggota keluarga, kepada tetangga serta berkunjung kerumah saudara untuk menunaikan kewajiban meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat hingga melukai hati orang disekitarnya, yang muda menghormati yang lebih tua dan yang tua menghargai serta memaafkan yang lebih muda, hingga menumbuhkan rasa cinta kasih sesama manusia.

Menunaikan kewajiban dan menumbuhkan rasa cinta kasih ini sejatinya merupakan butir pengamalan pancasila sila kedua yaitu **Kemanusiaan yang adil dan beradab**.

Dalam perayaan hari raya idul fitri umat islam melaksanakan *mudik* ke kampung halaman. Mudik ini yang berasal dari kata “*udik*” yang berarti “*hulu*” dimana semua orang akan kembali ke hulu/tempat ia berasal ketika hari raya tiba. Selain itu mudik juga disebut berasal dari akronim bahasa jawa *mudik* = *mulih dhisik* yaitu menyempatkan pulang kembali ke tanah kelahiran di momen idul fitri dengan mengorbankan harta dan tenaga untuk menunjukkan rasa cinta kepada tanah ia dilahirkan dan dibesarkan.

Sikap kesediaan rela berkorban harta dan tenaga serta rasa cinta tanah kelahiran ini ternyata juga merupakan butir pengamalan pancasila sila ketiga yaitu **Persatuan Indonesia**.

Bukan tanpa alasan, kegiatan mudik dilakukan dengan tujuan agar bisa bertemu orang tua, hingga saudara yang lebih tua di kampung untuk bersilaturahmi, bercanda tawa hingga tidak jarang dijadikan tempat untuk berkeluh kesah meminta solusi atas permasalahan yang tengah dihadapi dan meminta pendapat serta saran kepada orang tua atas langkah terbaik apa yang sebaiknya dilakukan kedepannya. Dan ternyata kegiatan berdiskusi membahas suatu masalah secara bersama sama untuk menemukan suatu solusi terbaik adalah ciri khas dari musyawarah yang merupakan butir pengalaman Sila keempat pancasila yaitu **Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan**.

Besarnya animo umat islam sebagai penganut agama

mayoritas di Indonesia dalam melaksanakan rangkaian perayaan hari raya idul fitri ini, membuat pemerintah mempunyai kewajiban untuk menjamin kemerdekaan beribadah warga negara menurut agama dan kepercayaan masing-masing, sebagaimana tertuang dalam pasal 29 ayat 2 UUD NRI Tahun 1945.

Sekalipun jika terjadi perbedaan antara warga negara beragama islam yang mempunyai kepercayaan hari raya idul fitri jatuh pada hari Jumat, 21 April 2023 maupun yang mempunyai kepercayaan idul fitri jatuh pada hari Sabtu, 22 April 2023. Pemerintah mendukung penuh secara adil dalam memfasilitasi tanpa pilih kasih.

Semua bentuk dukungan dilakukan dengan semangat gotong-royong, yaitu hasil kerjasama dengan berbagai pihak seperti *mudik gratis* melalui kerjasama dengan pihak swasta, *mudik aman* bekerjasama dengan pihak kepolisian dan *mudik tertib dan teratur* melalui ajakan kepada seluruh masyarakat untuk senantiasa berhati hati dalam perjalanan dan menjaga ketertiban di tempat wisata yang sangat berpotensi terjadi pembledakan pengunjung. Menggalakkan sikap keadilan dan semangat gotong royong berbagai pihak ini sejatinya merupakan butir pengamalan pancasila sila kelima yaitu **Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**.

Dari sini dapat kita tahu korelasinya, bahwa meskipun Indonesia ini bukan negara agama tetapi spirit menjalani kebangsaannya dapat diisi dengan spirit agama. Oleh karenanya justru dengan spirit menjalankan rangkaian perayaan idul fitri inilah dapat menghantarkan kita secara tidak langsung dalam pengamalan nilai – nilai dalam pancasila.

Selain sebagai dasar negara, pancasila juga mempunyai fungsi sebagai pandangan hidup bangsa. Hal ini berarti semua sikap, perilaku dan tindakan masyarakat pada dasar harus sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pancasila.

Jika sudah demikian, pancasila akan menjadi acuan untuk membangun diri setiap warga negara sesuai dengan apa yang telah dicita-citakan oleh para pendiri bangsa ini melalui segala bentuk pengorbanan yang telah dilakukan demi terumuskannya pancasila, yaitu sebagai *good citizenship* yaitu menjadi warga negara yang baik.

MENGENAL UNGGAH-UNGGUH

Dalam Bahasa Jawa

Oleh: Anggita Nur Luthfiya, S.Hum
(Mata pelajaran yang diampu Bahasa Jawa)



Mungkin kita sering mendengar ungkapan “*Cah kok ora ana unggah-ungguhe*” atau ungkapan sejenis yang menyatakan tidak adanya *unggah-ungguh* dalam diri seseorang. Lalu sebenarnya apa yang dimaksud dengan *unggah-ungguh* dan apa pentingnya *unggah-ungguh* itu? Mungkin uraian singkat di bawah ini bisa membantu.

Masyarakat Jawa sangat menjunjung tinggi etika, tata krama, dan sopan santun yang biasa disebut dengan *unggah-ungguh*. Hal tersebut dapat dilihat dari bahasanya. Bahasa Jawa memiliki ragam tutur yang berupa tingkatan yaitu *ngoko*, *madya*, dan *krama*. Ragam tutur tersebut mengatur penutur bahasanya untuk menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan tingkatannya ketika berbicara dengan orang lain. Bahkan tidak hanya melihat siapa lawan bicaranya, namun siapa yang dibicarakan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan ragam bahasa Jawa. Hal tersebut menunjukkan dengan siapa kita berbicara dan sedang membicarakan siapa menggunakan ragam bahasa yang berbeda. Perbedaan tersebut tentu memiliki dasar pemikiran di baliknya. Maka dari itu, mari kita gali pemikiran apa yang ada dibalikinya.

Ketika berbicara kepada orang yang lebih tua maka digunakan bahasa Jawa ragam krama atau dengan tingkatan tertinggi. Hal tersebut untuk menunjukkan rasa hormat kita kepada orang yang usianya ada di atas kita atau dalam bahasa Jawa dikenal dengan istilah “*ngajeni*”. Anak kepada orang tua, murid kepada gurunya, ketika berbahasa Jawa memang seharusnya menggunakan ragam bahasa krama untuk menghormati. Sementara itu, berbicara dengan teman sebaya yang sudah akrab bisa menggunakan ragam bahasa *ngoko* namun ketika membicarakan tentang orang lain yang mana orang tersebut lebih tua atau kedudukannya lebih tinggi maka perlu digunakan ragam krama. Lain halnya ketika membicarakan tentang diri sendiri tidak diperkenankan untuk menggunakan ragam bahasa krama yang tertinggi, karena kita tidak boleh “*meninggikan*” diri sendiri.

Ragam bahasa Jawa tersebut bukan bermaksud untuk membedakan sesama manusia, namun bertujuan untuk menghormati dan menjadikan pengguna bahasanya sebagai seseorang yang bisa menempatkan diri. Saat ini memang sulit untuk menerapkan bahasa Jawa yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya dalam kehidupan sehari-hari. Namun pemikiran dibalik penggunaan bahasa Jawa tersebut adalah hal yang bisa kita terapkan dan patut untuk kita lestarikan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

PEMBULUH DARAH YANG MENAKJUBKAN

Ditulis oleh: **Dr. Raharjo, M. Si**

Ketua Komite SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
Periode 2016-2018

Setelah kita "berkenalan" lebih dekat dengan jantung kita, pada tulisan ini kita akan mengenal lebih dekat pada "temannya jantung" yakni pembuluh darah. Jantung, pembuluh darah dan darah adalah komponen utama penyusun sistem peredaran darah. Allah menciptakan dan mendesain organ-organ dengan sempurna, sehingga semakin kita teliti dan pelajari ciptaan yang sempurna tersebut, semakin sadarlah betapa Maha Besar, Maha Sakti, dan Maha segalanya.

Ada fakta-fakta menarik tentang pembuluh darah, antara lain: panjang total, dari pembuluh besar sampai kapiler/pembuluh terkecil bila kita luruskan adalah sekitar 100.000 Km, suatu panjang yang setara dengan 2 (dua) kali lingkaran bumi.

Menakjubkan bukan, mari kita hitung susah berapa "manusia" telah Allah ciptakan secara sempurna dan setiap orang berisi pembuluh darah yang panjangnya total 100 ribu kilometer lebih.

Sebagai "anggota team" sistem peredaran darah, pembuluh ini setiap hari menampung darah yang tersirkulasi selama 24 jam full, tanpa pernah kosong atau tidak terisi lantaran pompanya macet/mogok.

Fakta menarik lainnya adalah Allah memberi perbedaan struktur antara pembuluh darah arteri (nadi/meninggalkan jantung), kapiler (pembuluh terkecil) dan vena (pembuluh balik/menjuju jantung).

Mari kita mulai dari arteri, pembuluh ini berdinding tebal, elastis namun kuat. Struktur ini menyesuaikan dengan fungsinya, karena "dia" menerima darah langsung dari jantung, sehingga tekanan masih tinggi, dan bisa kita rasakan denyut di pembuluh darah di tangan.

Arteri ini akan bercabang menjadi pembuluh lebih kecil, disebut arteriol. Walaupun lebih kecil, arteriol masih mempunyai struktur yang mirip dengan arteri. Dari arteriol ini kemudian akan bercabang cabang menjadi pembuluh yang sangat kecil, bernama pembuluh kapiler. Saking kecilnya pembuluh ini, sampai sampai satu butir sel darah

merah harus antri satu persatu untuk melewatinya, dan ini semua terjadi dengan rapi, teratur tanpa kita sadari. Dinding pembuluh kapiler sangat tipis dan menjangkau seluruh bagian organ memberikan pasokan oksigen dan makanan.

Mari kita lanjutkan perjalanan dari pembuluh kapiler, yang kemudian akan bersatu kembali menjadi pembuluh vena dan akhirnya berkumpul menjadi vena. Allah memberikan struktur yang unik bagi pembuluh ini. Apa itu? setiap pembuluh dilengkapi dengan katup katup agar darah tidak mengalir balik, dan tetap searah menuju jantung.

Untuk menjaga "keselamatan" kita, Allah juga meletakkan nadi/arteri dan vena dengan lokasi yang berbeda. Nadi di letakkan di bagian yang lebih dalam dari pada vena, sehingga bila terjadi "kecelakaan kecil" sampai terjadi robeknya pembuluh, maka yang berpeluang sobek adalah pembuluh vena, dan darah tidak akan mengucur keras seperti sobeknya arteri.

Sudah menjadi tugas kita menjaga karunia luar biasa berupa jantung dan pembuluh tadi, dengan cara menjaga agar mereka semua (jantung dan pembuluh) tetap dalam keadaan "sehat". Ingat bahwa semua itu hanyalah "pinjaman" dari Allah agar kita bisa berperforma sebagai manusia sehat, dan kita wajib memelihara "mereka". Bagaimana caranya? berkebiasaan hidup sehat, makan sehat, dan berolah raga cukup/ seimbang sesuai usia kita.

Tidak layak kita merusak barang pinjaman berupa organ-organ tersebut, dengan berkebiasaan buruk, seperti misalnya makan berlebihan, banyak lemak, dan kebiasaan lain yang mempengaruhi kesehatan jantung dan pembuluh kita. Salah satu bentuk rasa syukur adalah menggunakan organ organ tersebut secara benar dan menjaga agar tetap berfungsi dengan baik.

SURABAYA, 9 NOPEMBER 2022

SIMAK

SOLUSI DAN MASALAH ANAK KITA

Oleh : Mutiani Eka A, S.Pd
Konselor SMP Muhammadiyah 5 Surabaya



Hai Gais, sungguh sangatlah menyenangkan ketika bisa menyapa kalian dalam sebuah tulisan. Bu Mutia berharap kita semua dalam kebahagiaan yang Allah ridhoi. Baiklah, untuk memulai tulisan ini ada beberapa pertanyaan yang sangatlah menarik untuk diambil hikmahnya.

Pertanyaan 1 (Dari "AER")

Hai, Bu Mutia. Senang sekali bisa mengenal ibu dan semoga tidak jenuh setiap hari harus mendengar cerita saya. Saya mau menyampaikan bu, rasanya kehidupan ini tidak adil. Allah itu tidak sayang sama saya. Semua yang saya cintai sudah diambil dan tak tersisa satupun. Bahkan saya tidak tahu lagi caranya melanjutkan hidup ini.

Apakah ini pantas saya rasakan padahal saya masih anak SMP bu? Rasanya saya ingin bunuh diri saja bu, tidak cukup melukai tangan dengan menyayatnya menggunakan cutter saja. Bagaimana saya harus menjalani kehidupan ini, bu?

Jawaban

Hai juga, anak hebat. Bu Mutia berdoa kepada Allah, semoga Allah selalu menguatkanmu dan memberikan kesabaran yang tak terkira. Bu Mutia paham apa yang kamu rasakan, sungguh itu bukanlah hal yang mudah pastinya.

Kamu memang hebat bisa bertahan sampai detik ini. Bukankah Allah tidak salah memilih hamba-Nya? Bahwa tak seorang pun manusia diuji melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Allah sayang sama kamu, karena dengan cara inilah kamu bisa lebih dekat denganNya. Perbanyak istighfar dan dekatkan diri kepada Allah. Pun bunuh diri bukanlah jalan yang benar, nak. Itu hanya akan mengundang datangnya murka Allah serta kamu akan menyesali semuanya.

Its okay not to be okay, tapi jangan sampai larut dalam kesedihan. Peluklah dirimu dan buatlah dirimu nyaman mungkin dengan membuatnya rileks seperti mengusapkan hand body yang mengandung aroma therapy dan sejenisnya. Lalu cobalah memaafkan semua yang terjadi bahwa apa yang terjadi memanglah sudah ditakdirkan untuk dilalui. Semangat ya, anak hebat! InsyaAllah, Bu Mutia tidak pernah lelah mendengar ceritamu.

Pertanyaan 2 (Dari "RC")

Bu Mutia, saya itu bingung. Heemmm.. Apa hanya saya saja ya bu yang bermasalah? Kenapa saya gitu loh, Bu? Padahal saya tidak pernah melakukan kejahatan apapun. Saya juga bukan orang yang aneh-aneh.

Tapi mengapa saya itu menderita banget, kedua orang tua berpisah, terus perebutan harta antara keduanya membuat saya semakin muak saja. Apalagi perpisahan ini membuat saya harus tinggal dengan nenek, seperti yang kedua orang tua saya menyesal memiliki anak seperti ini. Begitulah bu, menurut Bu Mutia gimana?

Jawaban

Its, okay jika kamu bingung. Semua orang pasti juga pernah bingung terhadap kehidupan mereka, so we all have PROBLEMS in life. Entah orang yang berdosanya atau tidak pun semuanya akan diuji dalam kehidupan ini, nak. Oleh karena itu, baik atau buruknya orang bukanlah takaran seseorang menderita dengan musibah atau ujian yang diterima, karena semuanya mengalami itu.

Bu Mutia mengerti bagaimana rasanya kamu harus dalam kondisi itu. Apalagi kita tidak pernah bisa memilih dilahirkan dan dibesarkan pada keluarga yang seperti apa, bersyukurlah kamu masih ada nenek yang sementara waktu bisa menemanimu. Sebab perpisahan pastinya membuat kedua orang tuamu juga dalam kondisi yang tidak baik-baik saja tetapi itu semua telah mereka putuskan.

Tugas kita sebagai anak hanyalah berbakti kepada keduanya selama keduanya tidak menyuruh kita mendurhakai Allah dan Rasul-Nya. Untuk saat ini, cobalah untuk mengerti dan bersabar dulu ya, jika semua sudah reda, ajaklah bicara keduanya. Kamu pasti bisa!!!

BAGAIMANA CARA MEMBASUH TANGAN DALAM WUDLU YANG BENAR MENURUT ROSULULLAH SAW?

Pembina: Dra. Hj. Sumi Nuriyati
(Guru AIK SMP Muhammadiyah 5 Surabaya)



PERTANYAAN

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Nama saya Bunga Melati Cantik Widyanugraha kelas 9A. Saya mau tanya tentang wudlu.. Saya dapat pelajaran tentang wudlu dari guru SD dimana saat saya membasuh tangan sebanyak 3 kali secara bergantian. Dimulai dari tangan kanan, kemudian tangan kiri, kanan, kiri, kanan lagi dan kiri lagi. Tapi ketika saya di SMP Muhammadiyah 5, praktek wudlu seperti itu tapi salah. Berubah menjadi membasuh tangan kan tiga kali, baru kemudian kiri 3 kali. Jadi yang benar yang mana sesuai dengan sunnah Nabi ? terimakasih.

JAWABAN

Dalil tentang wajibnya wudlu' terdapat dalam QS Al Maidah/5:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَجْزَائِكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman ! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tangan sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke dua mata kakimu (QS Al Maidah/5:6).

Dan Hadis Nabi Saw :

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ

Artinya : “Allah tidak menerima shalat salah seorang kamu apabila berhadast sampai dia berwudlu” (HR. Al Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad).

Dalam QS Al Maidah/5:6 hanya menyebutkan hanya menyebutkan empat anggota wudlu yang wajib dibasuh, kemudian ada hadis hadis maqbul menjelaskan lebih lebih rinci tentang disunnahkan berwudlu sesuai sunnah nabi Saw. Hal ini sesuai fungsi hadis terhadap Al Qur'an.

Dalam hal ini, ada sebuah hadis tentang tata cara berwudlu' yang diceritakan oleh Humran mawla (mantan budak) Usman bin Affan ra :

أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَا بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَغَسَلَ كَفَّيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ تَمَضَّمَصَّ وَاسْتَنْثَرُ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْمِرْفَقِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الشَّيْمَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ الشَّيْمَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا

Artinya : “ Bahwasannya Usman bin 'Affan r.a. meminta tempat air lalu berwudlu. Maka (ia mulai) membasuh kedua telapak tangannya tiga kali, kemudian berkumur kumur dan menyemburkan air dari mulutnya.

Lalu ia membasuh wajahnya tiga kali, kemudian membasuh tangan kanannya sampai siku 3 kali kemudian membasuh yang kiri seperti itu (pula). Lalu mengusap kepalanya, kemudian membasuh kaki kanannya sampai mata kaki tiga kali, kemudian kaki kirinya seperti itu (pula). Kemudian ia (Usman) berkata : “ saya melihat Rosulullah Saw berwudlu seperti wudluku ini “. (Muttafaq 'alaih, dari Humran).

Dari penjelesan hadis di atas, maka tata cara membasuh tangan dan kaki dalam berwudlu menurut sunnah Nabi Saw adalah membasuh tangan kanan sampai siku tiga kali sampai selesai baru tangan kiri dengan cara yang sama yaitu tiga kali begitu juga dengan membasuh kaki kanan sampai mata kaki tiga kali sampai selesai baru kaki kiri dengan cara yang sama yaitu tiga kali. Rosulullah Saw bersabda :

وَإِذَا تَوَضَّأْتُمْ فَأَبْدِءُوا بِأَيْمَانِكُمْ

Artinya : “Dan apabila kalian berwudlu mulailah dengan yang kanan kanan”. (HR. Abu Dawud, An Nasa'i dan Ahmad). Wallahu a'lamu bisshowab

Sumber : Himpunan Majlis Tarjih Muhammadiyah

Tiga Hal Yang Dirahasiakan Allah SWT Dari Manusia

Oleh: Khusnun Ni'am, S.Pd.I
(TIM ISMUBA SPEMMA)



Disamping kematian, lailatul qodar pada bulan Ramadhan, dan sholat wustho pada sholat lima waktu. Masih ada hal-hal yang memang dirahasiakan Allah swt dari manusia. Hal ini menurut para ulama supaya kita memelihara kesempurnaan ibadah semampu kita sepanjang waktu tanpa harus pilih kasih dalam perkara ketaatan kepada Allah swt.

Pertama, diantara yang hal-hal dirahasiakan oleh Allah adalah rahmat-Nya, dalam suatu Riwayat dari Abu Said al-Khudri ra,

“Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: Ada, seseorang dari kalangan Bani Isra'il yang telah membunuh 99 orang, kemudian dia pergi untuk bertanya (tentang peluang ampunan). Maka dia menemui seorang pendeta dan bertanya, ia berkata kepadanya: Apakah ada peluang taubat (untukku)? Dia menjawab: Tidak ada.

Maka dia membunuhnya. Kemudian dia bertanya lagi, maka seorang laki-laki berkata kepadanya: Datangilah desa ini dan itu. Kemudian orang itu (pergi menuju desa dimaksud) dan ketika hampir menemui ajalnya, dia bangkit sambil memegang dadanya mengarah kepadanya (desa tersebut, namun akhirnya meninggal dunia).

Maka malaikat Rahmat dan Malaikat adzab berselisih atasnya. Maka Allah mewahyukan kepadanya (desa untuk

mencari taubat) agar mendekat dan mewahyukan kepadanya (tempat dia melakukan kejahatan) agar menjauh lalu berfirman: Ukurlah jarak keduanya. Ternyata ia didapati lebih dekat ke ini (desa yang dituju) sejauh satu jengkal, maka dia diampuni. (HR. Bukhori)”

Allah menurunkan rahmatnya bahkan bagi yang kelihatan di mata manusia sangat hina karena dosanya dan ketidaksempatannya dalam bertaubat. Namun rahmat Allah diturunkan sekehendak-Nya.

Kedua, diantara yang hal-hal dirahasiakan oleh Allah adalah amarah-Nya, dalam suatu hadist dari Abi Hurairah Radhiyallahu 'anh, “ia berkata, aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sesungguhnya manusia pertama yang diadili pada hari kiamat adalah orang yang mati syahid di jalan Allah.

Dia didatangkan dan diperlihatkan kepadanya kenikmatan-kenikmatan (yang diberikan di dunia), lalu ia pun mengenalinya. Allah bertanya kepadanya : 'Amal apakah yang engkau lakukan dengan nikmat-nikmat itu?' Ia menjawab : 'Aku berperang semata-mata karena Engkau sehingga aku mati syahid.' Allah berfirman : 'Engkau dusta! Engkau berperang supaya dikatakan seorang yang gagah berani.

Memang demikianlah yang telah dikatakan (tentang dirimu).’ Kemudian diperintahkan (malaikat) agar menyeret orang itu atas mukanya (tertelungkup), lalu dilemparkan ke dalam neraka. Berikutnya orang (yang diadili) adalah seorang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya serta membaca al Qur`an. Ia didatangkan dan diperlihatkan kepadanya kenikmatan-kenikmatannya, maka ia pun mengakuinya.

Kemudian Allah menanyakannya: 'Amal apakah yang telah engkau lakukan dengan kenikmatan-kenikmatan itu?' Ia menjawab: 'Aku menuntut ilmu dan mengajarkannya, serta aku membaca al Qur`an hanyalah karena engkau.' Allah berkata : 'Engkau dusta! Engkau menuntut ilmu agar dikatakan seorang 'alim (yang berilmu) dan engkau membaca al Qur`an supaya dikatakan (sebagai) seorang qari' (pembaca al Qur`an yang baik). Memang begitulah yang dikatakan (tentang dirimu).’ Kemudian diperintahkan (malaikat) agar menyeret atas mukanya dan melemparkannya ke dalam neraka.

Berikutnya (yang diadili) adalah orang yang diberikan kelapangan rezeki dan berbagai macam harta benda. Ia didatangkan dan diperlihatkan kepadanya kenikmatan-kenikmatannya, maka ia pun mengenalinya (mengakuinya). Allah bertanya : 'Apa yang engkau telah lakukan dengan nikmat-nikmat itu?' Dia menjawab : 'Aku tidak pernah meninggalkan shadaqah dan infaq pada jalan yang Engkau cintai, melainkan pasti aku melakukannya semata-mata karena Engkau.' Allah berfirman : 'Engkau dusta! Engkau berbuat yang demikian itu supaya dikatakan seorang dermawan (murah hati) dan memang begitulah yang dikatakan (tentang dirimu).’ Kemudian diperintahkan (malaikat) agar menyeretnya atas mukanya dan melemparkannya ke dalam neraka.” (HR. Muslim)

Demikian Allah meletakkan murka dan amarahnya bahkan bagi yang kelihatan mulia di mata manusia. Namun amarah Allah diletakkan sekehendak-Nya.

Ketiga, diantara yang hal-hal dirahaskan oleh Allah adalah Wali-Nya, dalam suatu Riwayat dikisahkan:

“Abu Hanifah Nu'man bin Tsabit, atau populer disebut Imam Hanafi, pernah berpapasan dengan seorang anak kecil yang tampak berjalan mengenakan sepatu kayu. "Hati-hati, Nak, dengan sepatu kayumu itu. Jangan sampai kau tergelincir," sang imam menasehati. Bocah miskin ini pun tersenyum, menyambut perhatian pendiri mazhab Hanafi ini dengan ucapan terima kasih. "Bolehkah saya tahu namamu, Tuan?" tanya si bocah. "Nu'man." "Jadi, Tuan lah yang selama ini terkenal dengan gelar al-imam al-a'dham (imam agung) itu?" "Bukan aku yang menyematkan gelar itu. Masyarakatlah yang berprasangka baik dan menyematkan gelar itu kepadaku." "Wahai Imam, hati-hati dengan gelarmu. Jangan sampai Tuan tergelincir ke neraka gara-gara dia. Sepatu kayuku ini mungkin hanya menggelincirkanku di dunia. Tapi gelarmu itu dapat menjerumuskanmu ke kubangan api yang kekal jika kesombongan dan keangkuhan menyertainya." Ulama kaliber yang diikuti banyak umat Islam itu pun tersungkur menangis. Imam Hanafi bersyukur. Siapa sangka, peringatan datang dari lidah seorang bocah."

Meskipun tidak bisa dipastikan apakah sang anak yang menasehati imam Abu Hanifah adalah seorang wali. Namun, kata-kata yang keluar dari lisan sang anak jelas bukanlah kalimat sekelas anak-anak biasanya. Bahkan kalimat yang mampu merasuk kedalam kalbu sang imam jelas melebihi kualitas kalimat orang dewasa pada umumnya.

Ketiga Riwayat tersebut membuktikan bahwa hanya Allah yang menguasai segala anugerah, siksa, dan kasih sayang-Nya yang diberikan siapapun yang dikehendaki-Nya. Yakni rahmat-Nya dalam ketaatan, Amarah-Nya dalam kemaksiatan, dan Wali-Nya diantara manusia.

Hikmah yang bisa diambil :

- 1 Janganlah kita meremehkan amal kebaikan dan ketaatan sekecil apapun, karena bisa jadi disitulah Allah meletakkan Rahmat-Nya sehingga amal ibadah kita diterima-Nya.
- 2 Tidak semestinya kita mengecilkan setiap dosa dan kemaksiatan, karena bisa jadi disitulah Allah meletakkan amarah-Nya sehingga kita menjadi makhluk hina dan tersiksa di neraka.
- 3 Tidak perlu juga kita meremehkan dan merendahkan manusia, karena bisa jadi disitulah Allah menyembunyikan manusia mulia yakni wali-Nya.



6 Habits yang bikin kamu jadi SMART STUDENT "A"

Oleh : Wardatul Ummah, S.Si.
Guru IPA dan Prakarya

1. Memiliki target durasi harian, membaca buku (misalnya minimal 15 menit/hari)

Kebiasaan membaca buku merupakan salah satu kebiasaan yang baik namun acap kali terlupakan.

Pada saat ini, terutama setelah *booming*-nya penggunaan *smartphone* dan dahsyatnya pengaruh media sosial, kebiasaan membaca buku bagi sebagian orang sudah mulai ditinggalkan. Sebagai komparasi, berdasarkan sebuah riset yang dilakukan oleh 'We Are Social' sebuah perusahaan media asal Inggris pada bulan Februari 2021 terungkap waktu rata-rata yang dihabiskan oleh orang Indonesia untuk mengakses media sosial dalam sehari adalah 3 jam 14 menit.

Sementara itu, jumlah waktu rata-rata orang Indonesia untuk membaca buku hanyalah 1 jam 36 menit dalam sehari. Bahkan, pernah ada suatu hasil survei yang viral di internet pada tahun 2017 menyatakan orang Indonesia malas membaca tetapi cerewet di media sosial. Suatu hal yang ironis karena minimnya literasi justru dikorelasikan dengan label 'mengganggu' di media sosial.

Dampak positif dari membaca buku yang paling dasar

adalah menambah pengetahuan. 'Buku adalah jendela dunia' merupakan suatu frasa yang sering kita dengar karena dengan membaca buku, imajinasi menjadi terbuka, pikiran menjadi berkelana, dan hal tersebut tentu saja memberikan hasil yang positif untuk meningkatkan kreativitas.

Dengan membaca buku maka otomatis kosakata kita akan bertambah dengan sendirinya. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk membaca buku yang berkualitas baik dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa asing lainnya. Seiring dengan penambahan kosakata, maka kemampuan untuk menulis pun semakin meningkat. Efek domino ini sangat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas maupun akademis.

Apabila kita pernah menjadi seorang kutu buku atau malah belum pernah sama sekali memiliki hobi membaca buku, tidak ada kata terlambat untuk kembali memulai kebiasaan tersebut. Ingat, lebih baik terlambat memulai atau tidak memulai sama sekali.

Berikut adalah beberapa tips untuk (kembali) membiasakan hobi membaca buku :

Alokasikan waktu untuk membaca. Sediakan waktu luang untuk membaca buku favorit, bisa 15 menit maupun lebih dalam sehari. Apabila kita punya waktu luang untuk sekedar *scrolling* di media sosial lebih dari 1 jam sehari, tentu sangat masuk akal jika waktu tersebut disubstitusikan untuk membaca buku.

Bawalah buku ke manapun. Seperti halnya *smartphone*, buku merupakan salah satu benda yang mudah dibawa ke mana saja. Namun, jika kalian merasa kurang nyaman membawa buku yang tebal dan berat, cukup unduh versi elektronik yang disediakan oleh berbagai aplikasi daring sehingga dapat dibaca melalui *smartphone*.

Bacalah buku yang kita sukai. Kita tidak perlu memulai kembali hobi membaca dengan membaca buku yang sedang populer karena belum tentu sesuai dengan minat kita. Jika kita memang menyukai novel genre romantis, tidak usah memaksakan diri untuk membaca karya-karya yang alur ceritanya cukup *intense*, hanya karena popularitasnya.

Jadikan kebiasaan membaca buku sebagai sesuatu yang menyenangkan. Membaca buku di *café* favorit, ditemani minuman seperti kopi dan teh hangat, atau dengan cemilan kesukaan, merupakan salah satu cara agar pengalaman membaca buku menjadi lebih menyenangkan.

Buat daftar buku yang akan dibaca dan buat target buku bacaan. Tips terakhir ini sebaiknya kita lakukan jika kebiasaan tersebut sudah rutin dilaksanakan dan kita sudah menemukan *passion* Anda dalam membaca. Target buku bacaan sebaiknya disusun sejak awal tahun lengkap dengan alokasi *budget* untuk membelinya. Jadikan pula buku sebagai bentuk *self-reward* yang sifatnya membangun kepribadian kita menjadi lebih baik.

Selain membaca buku, tentu saja kita juga harus rutin membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu yang paling utama serta mendapat pahala dari Allah SWT. Jadi, sudahkah kita membaca buku hari ini?

1. Mempelajari materi sebelum kelas dimulai

Kalau kamu menyempatkan diri membaca materi sebelum pelajaran dimulai, kamu bisa tahu duluan, mana yang kamu pahami dan mana yang tidak. Jadi ketika di dalam kelas, kamu tahu harus bertanya apa ke guru. Selain itu, kamu akan jadi lebih mudah berpartisipasi di dalam kelas. Kalau kamu sudah tahu gambaran materi yang akan disampaikan di dalam kelas, kamu jadi bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini bisa bikin kamu mendapat nilai plus di mata guru kamu loh!

2. Mencatat manual saat mengikuti kelas

Pernah Nggak sih, saat guru menjelaskan di dalam kelas, pikiran kita suka kemana-mana? Atau lebih parah lagi, jadi ngantuk? Dengan kegiatan mencatat, kita jadi aktif mendengar dan bergerak (menulis) sehingga terhindar dari penyakit "bengong" dan ngantuk.

Mencatat sembari menyimak bisa membantu kita untuk lebih memahami dan mengingat materi yang diberikan. Sebab selain mendengarkan, kita juga menuliskan hal yang penting ke dalam catatan. Hasil riset menunjukkan, bahwa siswa yang menulis pelajaran di kelas ke catatan menjadi lebih mengingat materi yang diberikan ketimbang yang tidak mencatat.

3. Disiplin dan mentaati peraturan selama di sekolah

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Tujuan ditegakkan kedisiplinan di sekolah adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di kelas.

Seseorang tidak akan berhasil tanpa ada kedisiplinan

dalam dirinya begitu pula dengan belajar. Seseorang yang sukses adalah mereka yang mau menjadikan dirinya disiplin patuh terhadap aturan yang telah ia buat.

Sedangkan Tata tertib adalah peraturan yang dibuat sekolah agar siswa lebih disiplin. Tata tertib juga memiliki tujuan sebagai bentuk bahan pendidikan agar siswa lebih bisa bertanggung jawab menanggung kesalahan apabila melanggar.

4. Review materi ketika pulang dari sekolah (5-15 menit)

Setelah pulang dari sekolah sebelum kamu pergi bermain bersama kawan-kawanmu, cobalah luangkan sedikit untuk melakukan review materi pelajaran hari ini di sekolah. Coba tanyakan dalam hatimu, apa yang sudah kamu dapatkan hari ini? Materi mana yang menurutmu masih belum kamu mengerti? Kemudian catatlah jika memang tidak bisa kamu selesaikan, kemudian diskusikan dengan temanmu atau langsung tanyakan pada gurumu keesokan harinya.

membaca ulang catatan pelajaran kemudian buat kesimpulan dengan kalimat sendiri. Supaya dapat terpatrit lama di memori, tulis kesimpulan tadi di secarik kertas kecil seukuran kartu nama. Kartu-kartu tersebut efektif untuk mengulang dan membaca singkat kala senggang.

Mengulang pelajaran tidak selamanya harus dengan membaca atau menulis. Mengajari teman lain tentang materi yang baru diulang bisa membuat kita selalu ingat akan materi tersebut. Bagusnya lagi, kita menjadi lebih paham akan materi tersebut.

5. Pergi ke perpustakaan untuk baca atau menemukan inspirasi

Selain jadi tempat sumber banyak bahan bacaan, berkunjung ke perpustakaan yang sejuk, penuh buku, hingga tenang bisa mendorong pengunjung menemukan inspirasi yang diinginkannya.

Jika kamu ingin mencari inspirasi untuk memulai sebuah tulisan atau tugas dari bapak atau ibu guru, kamu bisa datang ke perpustakaan untuk mencoba menemukan tema untuk tugasmu, nih.



Ramadhan Kareem

By : Rahmad Fudoli, SS (Spemba English Teacher)

Ramadan (also spelled Ramazan, Ramzan, Ramadhan or Ramathan) is the ninth month of the Islamic calendar, observed by Muslims worldwide as a month of fasting (sawm), prayer, reflection and community. A commemoration of Muhammad's first revelation, the annual observance of Ramadan is regarded as one of the Five Pillars of Islam and lasts twenty-nine to thirty days, from one sighting of the crescent moon to the next.

Fasting from dawn to sunset is fard (obligatory) for all adult Muslims who are not acutely or chronically ill, travelling, elderly, breastfeeding, diabetic, or menstruating. The predawn meal is referred to as suhur, and the nightly feast that breaks the fast is called iftar. Although fatwas have been issued declaring that Muslims who live in regions with a midnight sun or polar night should follow the timetable of Mecca, it is common practice to follow the timetable of the closest country in which night can be distinguished from day.

The spiritual rewards (thawab) of fasting are believed to be multiplied during Ramadan. Accordingly, during the hours of fasting Muslims refrain not only from food and drink, but also tobacco products, sexual relations, and sinful behavior, devoting themselves instead to salat (prayer) and study of the Quran.

Ramadan is a time of spiritual reflection, self-improvement, and heightened devotion and worship. Muslims are expected to put more effort into following the teachings of Islam.

The fast (sawm) begins at dawn and ends at sunset. In addition to abstaining from eating and drinking during this time, Muslims abstain from sexual relations and sinful speech and behaviour during Ramadan fasting or month. The act of fasting is said to redirect the heart away from worldly activities, its purpose being to cleanse the soul by freeing it from harmful impurities. Muslims believe that Ramadan teaches them to practice self-discipline, self-

control, sacrifice, and empathy for those who are less fortunate, thus encouraging actions of generosity and compulsory charity (zakat). Muslims also believe fasting helps instill compassion for the food-insecure poor.

Exemptions from fasting include those traveling, menstruating, severely ill, pregnant, or breastfeeding. However, Muslims in these categories may still choose to fast, in order to satisfy their spiritual needs, even though it is not recommended by hadith. Those unable to fast are obligated to make up the missed days later.

Some activities during Ramadan :

Suhoor. Each day, before dawn, Muslims observe a pre-fast meal called the suhoor. After stopping a short time before dawn, Muslims begin the first prayer of the day, Fajr.

Iftar. At sunset, families break the fast with the iftar, traditionally opening the meal by eating dates to commemorate Muhammad's practice of breaking the fast with three dates. They then adjourn for Maghrib, the fourth of the five required daily prayers, after which the main meal is served.

Charity/ Zakat. often translated as "the poor-rate", is the fixed percentage of income a believer is required to give to the poor; the practice is obligatory as one of the pillars of Islam. Muslims believe that good deeds are rewarded more handsomely during Ramadan than at any other time of the year.

Nightly prayers/ Tarawih. Tarawih are extra nightly prayers performed during the month of Ramadan. Contrary to popular belief, they are not compulsory.

Recitation of the Quran. Muslims are encouraged to read the entire Quran, which comprises thirty juz' (sections), over the thirty days of Ramadan. Some Muslims incorporate a recitation of one juz' into each of the thirty tarawih sessions observed during the month.



Pengalaman Umrohku ke Tanah Suci Mekkah

By : Faizah Elzahra Shobrina (7C)

Halo namaku Faizah Elzahra Shobrina, teman-teman biasa panggil aku Elza. Aku anak kelas 7C. kali ini aku mau cerita pengalaman religi ku saat pergi umroh beberapa waktu yang lalu tepatnya tanggal 17-30 Januari 2023.

Saat itu, aku bepergian umroh bersama keluarga besarku, kami bersepuluh pergi umroh sebagai saya syukur atas apa yang Allah berikan kepada kami dan juga ini merupakan pengalaman pertamaku mengunjungi Baitullah.

Aku sudah beberapa kali melakukan perjalanan ke luar negeri tapi kali ini rasanya beda, beda banget hingga saat aku menetas air mata pertama kali melihat Ka'bah dengan mata kepala sendiri.

Di hari H, aku senang banget akhirnya bisa umroh. Kami berangkat dari Surabaya ke Jakarta dengan pesawat Garuda kemudian naik Turkish Airlines menuju Turki terlebih dahulu. Disana kami tinggal selama tiga hari sebelum kami melanjutkan perjalanan ke King Abdul Aziz di Jeddah dengan maskapai yang sama. Selama di Turki, saya dapat bonus jalan-jalan sekaligus bisa merasakan salju, hal pertama yang ada dalam hidupku.

Hal pertama lainnya yang aku alami karena akhirnya bisa melihat Ka'bah, tempat yang paling banyak ingin dikunjungi orang Islam di seluruh dunia. Ka'bah juga merupakan kiblat bagi orang Islam saat melaksanakan sholat. Senang rasanya bisa melihat langsung, merasakan sendiri bagaimana bisa sholat di dekat Ka'bah, tempat yang selama ini hanya bisa aku lihat di TV,

atopun media sosial.

Ketika aku berada di Ka'bah, ada keinginan lain yang belum tercapai yaitu pengen cium Hajar Aswad dan pegang Ka'bah tapi karena saat itu situasi rame banget jadi ga kesampaian. Secara umum, sangat senang bisa umroh, ga nyangka akhirnya bisa kesana walaupun belum sempat cium Hajar Aswad dan pegang Ka'bah. Mudah-mudahan ada kesempatan berikutnya sehingga bisa kesana lagi.

Ketika berada dideket Ka'bah, aku banyak berdoa, banyak minta sama Allah, pengen sehat, pengen balik lagi, pengen hidup senang, pengen bahagia, pengen jodoh juga. Bahkan aku sempatkan mendoakan orang yang aku suka, agar menjadi jodohku, wkwkwkwkwk.

Ada banyak hal pengalaman selama umroh yang mungkin tidak bisa aku ceritakan karena tidak semua bisa diungkapkan dengan kata-kata, yang jelas pengalaman umroh pertama ini adalah pengalaman yang sangat berharga, sangat istimewa menurutku dan sangat berkesan. Selain tentunya aku pengen kesana lagi, aku berharap dengan pengalaman umroh ini, hidupku menjadi lebih baik lagi, keimananku menjadi lebih baik dan ibadahku juga menjadi semakin baik.

Semoga cerita singkatku ini menjadi inspirasi untuk aku sendiri dan semua teman-temanku yang membaca kisahku ini, amin yaa robbal aalamin...

Kisah Pengalaman Ibadah Umroh

By : Aqila Faustina Connie (7C)

Assalamualaikum, halo teman-teman, nama saya Aqila Faustina Connie (7C), Saya ingin berbagi pengalaman untuk menceritakan ibadah umroh yang pernah saya lakukan.

Berawal dari nenek saya yang naik haji dan waktu itu saya video call dengan nenek saya "mau titip doa apa?" ujar nenek saat di Masjidil Haram, saya menjawab, "doakan saya agar dapat berangkat umroh supaya bisa berdoa langsung didepan Ka'bah ya nek" Satu tahun kemudian setelah nenek saya menyelesaikan ibadah haji, alhamdulillah saya dapat kesempatan untuk berangkat umroh bersama keluarga.

Dalam perjalanan menuju tanah suci kami transit di negara Brunei Darussalam selama transit kita jalan jalan mengelilingi kota dan mengunjungi tempat wisata di negara Brunei Darussalam.

Di negara Brunei tidak ada orang yang merokok, udaranya sejuk, dan kotanya bersih, orang sekitarpun juga sangat ramah, makanan disana juga sangat lezat. Setelah puas berwisata di negara brunei Darussalam kita melanjutkan perjalanan ke tanah suci kita mendarat di kota Jeddah, Masya Allah saat pesawat mau mendarat di Jeddah, saya melihat di jendela lampunya sangat terang sekali dan indah sekali.

Setelah itu perjalan dilanjutkan ke Madinah al Munawwaroh dengan menggunakan transportasi bis. Sesampainya di kota Madinah, saya langsung menunaikan ibadah sholat shubuh dimasjid Nabawi karena di masjid Nabawi itu pintunya dipisahkan laki-laki dan perempuan akhirnya saya dan papa berjauhan, saya memasuki pintu 25 yang khusus jamaah perempuan. Alhamdulillah saya sangat menikmati keindahan masjid Nabawi.

Keesokan harinya kami dan jamaah umroh lainnya memasuki Raudah. Subhanallah,,, didalam Raudah sangat berdesak-desakan tetapi untungnya ada laskar penjaga

yang memberi kami tempat untuk sholat sunnah, Masya Allah keesokan harinya kami pergi ke gunung Uhud, disana ziarah ke makam para syuhadah. Alhamdulillah saya dikasih kesempatan untuk melihat gunung yang kelak dijanjikan ada di surga.

Nabi Muhammad bersabda 'Bukit Uhud adalah salah satu dari bukit-bukit yang ada di surga (HR Bukhori). Sorenya kita berkunjung ke museum Quran didekat masjid Nabawi, disana kita bisa melihat Quran yang ber usia ratusan tahun, keesokan harinya kita menuju ke kota Mekkah al Mukarromah tapi sebelum itu ke Bir Ali untuk mengambil miqot.

Sesampainya di Mekkah kami melakukan tawaf, sai, dan tahalul.

Alhamdulillah akhirnya saya sampai juga di kiblatnya umat muslim sedunia

Alhamdulillah saya ucapkan berkali kali karena doa saya telah diijabah oleh Allah.



KEMBAR tapi Beda

Diantara ratusan siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, ada beberapa siswa yang memiliki nama mirip atau bahkan sama padahal mereka tidak punya hubungan darah alias bukan saudara. beberapa diantara ada yang satu kelas, beda kelas, satu tingkat atau bahkan beda tingkat. Berikut beberapa diantara mereka yang berhasil diabadikan oleh tim Kalimah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.



JASMIN Rabi'ah Al Adawiyah (9D)
JASMINE Aeilbenanda Putri Yulia (8A)
Shofia JASMINE (9D)



M. RAKHA Pramudia (7B), RAKHA Noor A. Admaja (8B)
RAKHA Alvaro Nugroho (7C)



THALITA Dewanty Putri Waluyo (7D)
TALITHA Athifa Putri (7D)
TALITHA Jihan Nur Bahrudin (7D)



Maulana AKBAR Athallah Barnes (7A)
Gyovano AKBAR (7B), Rajatama AKBAR Setiawan (7E)



KAYLA Nalani Akiralita (8F), KAYLA Virina Azizah (9E)
KAYLA Diandra Samaya (9B), KAYLA Azzahra Octalita (8E)



NAYLA Cinta Syahputri (9A)
NAYLA Carrissa Putri Emalea (8A)
NAYLA Nasywa Salsabil (9A)



Alexandria QUEENY Putri Savina (7F)
QUEENNITA Ardhana Mikosvari (7F)
QUEENSHA Rizkya Haribowo (7F)



RASYA Hidayatullah Luqman (7C)
Awang M. ARRASYA Putra Raena (9F)
AR RASYA Fattah Razzaq Prasetyo (7A)



Yuk Sekolah!
SPEMMA!



**Telah
Dibuka
Pendaftaran
Murid Baru**

**SMP Muhammadiyah 5
Pucang Surabaya**
Tahun Pelajaran 2023/2024



HOTLINE SPEMMA
0851 0015 2012



www.spemma.sch.id



Spemma Surabaya

PENDAFTARAN
ONLINE
www.ppdb-spemma.com